

2023



LAPORAN KEUANGAN Konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Beserta Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements

*For the year ended December 31, 2023
with Independent Auditors' Report thereon*

Daftar Isi/ Table of Content

Halaman/ Page

Pernyataan Direksi/ *Director's Statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Laporan keuangan/ *Financial statements*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	6 - 92

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023
PT SURVEYOR INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position | : Muhammad Haris Witjaksono
: Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto
Kav.56 Jakarta 12950 – Indonesia
: Taman Anyelir Blok D3/18 RT 010/007 Cikokol -
Tangerang
: 021-5265526
: Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position | : Rosmanidar Zulkifli
: Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto
Kav.56 Jakarta 12950 – Indonesia
: Komplek Villa Duta Jalan Renawijaya No.02 RT
008/014, Baranangsiang – Kota Bogor Timur
: 021-5265526
: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan Keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact; |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 3. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari / February 15th 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management

Muhammad Haris Witjaksono

Rosmanidar Zulkifli

dib. /wd /sw /an 9





PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DEGREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 055/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. : 00100/2.1133/AU.1/10/0261-4/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris
dan Direksi
PT Surveyor Indonesia

Laporan atas laporan keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Commissioners,
and Directors
PT Surveyor Indonesia*

Report on the financial statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information relating to material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang dischabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/015/YS/DA/2024 dan No. PHHARP-AL/016/YS/DA/2024 tanggal 15 Februari 2024.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Report on Other Legal and Regulatory requirements

The reports on compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. PHHARP-AL/015/YS/DA/2024 and No. PHHARP-AL/016/YS/DA/2024 dated 15 February 2024, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Paul Hadiwinata, CPA., CA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No.AP.0261

15 Februari / February 2024



PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2023

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As at 31 December 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2023	Catatan / Note	2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	998.313.041.951	3d, 3g, 5	912.940.585.985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3c, 3e, 3h,		Trade receivables
Pihak berelasi	120.663.992.502	6, 32	79.736.528.092	Related party
Pihak ketiga	150.659.210.754		129.186.932.857	Third parties
Piutang lain-lain		3h, 7a		Other receivables
Pihak berelasi	504.922.608	32	8.429.439.988	Related parties
Pihak ketiga	7.974.377.858		3.495.628.770	Third parties
Persediaan	1.248.391.448		1.164.953.878	Inventories
Beban dibayar dimuka	57.011.212.419	3i, 8	39.315.312.417	Prepaid expenses
Uang muka	14.414.389.341	3k, 10	14.313.256.118	Advances
Pajak dibayar dimuka	63.103.613.103	3r, 24a	56.730.863.213	Prepaid taxes
Pendapatan akan diterima	139.402.469.208	3q, 9	107.294.942.921	Accrued revenues
Jumlah aset lancar	1.553.295.621.192		1.352.608.444.239	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Investasi pada ventura bersama	22.931.766.626	3l, 11	15.073.791.584	Investment in joint ventures
Properti investasi	74.956.900.947	3m, 14	79.100.952.771	Investment property
Aset tetap	547.427.310.900	3n, 12	527.093.577.447	Fixed assets
Aset hak guna usaha	30.714.204.236	13	23.932.478.461	Right of use assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	3.004.950.401	7b, 32	3.004.950.401	Related parties
Jaminan	20.050.192.476	15	18.687.558.926	Deposits
Aset tidak lancar lainnya	47.698.538.068	3p, 17	58.578.382.397	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	38.988.029.999	24e	46.437.606.946	Deferred tax assets
Goodwill	2.544.027.851	3v, 3j, 16	2.544.027.851	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar	788.315.921.504		774.453.326.784	Total non current assets
Jumlah aset	2.341.611.542.696		2.127.061.771.023	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2023

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As at 31 December 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2023	Catatan / Note	2022	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		18		Trade payables
Pihak berelasi	3.725.874.906	3c, 3f, 32	1.484.224.404	Related parties
Pihak ketiga	66.565.018.486		51.348.704.703	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	208.398.058.226	19	205.216.059.058	Accrued expenses
Utang pajak	31.766.696.954	24b	22.548.118.555	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	5.576.791.107	3q, 20	15.127.701.544	Unearned revenue
Utang lainnya				Other liabilities
- jangka pendek	27.989.029.412	21	24.076.387.584	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	344.021.469.091		319.801.195.848	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang pihak berelasi	10.343.255.468	22	10.343.255.468	Payable to related party
Utang sewa	29.121.021.364	3o	19.447.240.990	Leases liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	102.632.919.354	3u, 23	100.591.031.660	Employee benefits liabilities
Utang lainnya	5.204.723.143	21	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	147.301.919.329		130.381.528.118	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas	491.323.388.420		450.182.723.966	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 1.000.000				Par value Rp 1,000,000
per saham Modal dasar				per share
50.000 lembar saham biasa				The authorized capital of
Modal saham ditempatkan dan				50,000 shares
disetor penuh 25.000 lembar				The issued
saham biasa	25.000.000.000	25	25.000.000.000	and fully paid-up
Tambahan modal disetor	104.800.000		104.800.000	capital with 25,000 shares
Cadangan				Additional paid-in capital
bertujuan	103.229.318.848	25b	103.229.318.848	Appropriation
Cadangan umum	1.340.731.233.148	25c	1.176.909.379.167	of general reserve
Laba ditahan	230.202.760.622		215.554.627.511	General reserve
Komponen ekuitas lainnya	155.058.564.287	25d	160.575.621.118	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	(4.038.522.629)	25e	(4.494.699.587)	Other equity component
Jumlah ekuitas	1.850.288.154.276		1.676.879.047.057	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.341.611.542.696		2.127.061.771.023	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2023

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Consolidated statements of profit and loss
and other comprehensive income
For the year ended
31 December 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2023	Catatan / Note	2022	
Pendapatan usaha jasa	1.823.536.824.090	3q, 26	1.745.205.205.853	Service Revenues
Beban usaha jasa	(1.300.124.275.256)	3q, 27	(1.257.715.299.149)	Cost of services
Laba bruto sebelum bagian laba Kerja Sama Operasi	523.412.548.834		487.489.906.704	Gross profit before income from Joint Operation
Bagian laba Kerja Sama Operasi	135.030.766.628	11	131.016.055.319	Income from Joint Operation
Laba bruto setelah bagian laba Kerja Sama Operasi	658.443.315.462		618.505.962.023	Gross profit after income from Joint Operation
Beban pemasaran, umum dan administrasi	(373.302.323.521)	3q, 28	(354.989.890.189)	Marketing, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	31.831.372.391	29	36.528.044.118	Other income
Beban lain-lain	(19.092.978.085)	30	(32.678.289.163)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	297.879.386.247		267.365.826.789	Profit before income tax
Pajak penghasilan		3v		Income tax
Pajak kini	(58.102.636.240)	24c	(46.801.736.520)	Current tax
Pajak tangguhan	(9.016.945.583)	24c	(4.080.911.057)	Deferred Tax
Pajak penghasilan	(67.119.581.823)		(50.882.647.577)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan	230.759.804.424		216.483.179.212	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing	31.500.000		(21.380.098)	Foreign currency translation differences
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.557.034.255)		(16.104.217.800)	Remeasurement of provision for employee benefit liabilities
Laba komprehensif tahun berjalan	225.234.270.169		200.357.581.314	Comprehensive income for the year
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	230.202.760.622		215.554.627.509	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	557.043.802		928.551.703	Non-controlling interest
	230.759.804.424		216.483.179.212	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	224.685.703.791		199.435.026.739	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	548.566.378		922.554.575	Non-controlling interest
	225.234.270.169		200.357.581.314	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the year ended
31 December 2023
(Expressed in Rupiah)

Keterangan	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan bertujuan/ Aims reverses	Cadangan umum/ General reverses	Laba Ditahan/ Retained earnings	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Description
Saldo per										Balance as at
31 Desember 2021	25.000.000.000	104.800.000	103.229.318.848	1.039.687.477.731	154.844.082.438	176.695.221.887	1.499.560.900.904	(5.383.375.459)	1.494.177.525.445	31 December 2021
Dividen	-	-	-	-	(17.622.181.000)	-	(17.622.181.000)	(33.878.702)	(17.656.059.702)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	137.221.901.436	(137.221.901.436)	-	-	-	-	General reserves
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	215.554.627.509	-	215.554.627.509	928.551.703	216.483.179.212	Net income for the years
Dividen kepada non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend to non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
- Penyusutan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Depreciation of assets revaluation
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	(21.166.297)	(21.166.297)	(213.801)	(21.380.098)	Foreign currency translation differences
- Keuntungan / kerugian aktuaria	-	-	-	-	-	(16.098.434.472)	(16.098.434.472)	(5.783.328)	(16.104.217.800)	Actuarial gains/ losses
Saldo per										Balance as at
31 Desember 2022	25.000.000.000	104.800.000	103.229.318.848	1.176.909.379.167	215.554.627.511	160.575.621.118	1.681.373.746.644	(4.494.699.587)	1.676.879.047.057	31 December 2022
Dividen	-	-	-	-	(51.732.773.530)	-	(51.732.773.530)	(92.389.420)	(51.825.162.950)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	163.821.853.981	(163.821.853.981)	-	-	-	-	General reserves
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	230.202.760.622	-	230.202.760.622	557.043.802	230.759.804.424	Net income for the years
Dividen kepada non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend to non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
- Penyusutan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Depreciation of assets revaluation
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	31.185.000	31.185.000	315.000	31.500.000	Foreign currency translation differences
- Keuntungan / kerugian aktuaria	-	-	-	-	-	(5.548.241.831)	(5.548.241.831)	(8.792.424)	(5.557.034.255)	Actuarial gains/ losses
Saldo per										Balance as at
31 Desember 2023	25.000.000.000	104.800.000	103.229.318.848	1.340.731.233.148	230.202.760.622	155.058.564.287	1.854.326.676.905	(4.038.522.629)	1.850.288.154.276	31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form integral part of these financial statements.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Laporan perubahan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2023

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flow
For the year ended
31 December 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in. Rupiah)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.708.708.469.463	1.739.515.878.321	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(823.882.830.809)	(813.111.941.372)	Cash payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(636.636.373.052)	(589.858.564.142)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional dan lainnya	(115.613.623.414)	(120.996.042.913)	Cash payment to operational costs and others
Pembayaran kas untuk pajak	(46.960.734.512)	(37.865.218.396)	Cash payment to taxes
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	85.614.907.676	177.684.111.498	Net Cash Flows from Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari kerjasama operasi	117.309.349.731	127.356.493.141	Receipt from joint operation
Perolehan aset tetap	(60.182.099.434)	(63.923.119.858)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lainnya	(5.544.539.057)	(30.801.474.623)	Acquisition of other assets
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	51.582.711.240	32.631.898.660	Net Cash Flows From Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(51.825.162.950)	(17.656.059.702)	Payment of dividends
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(51.825.162.950)	(17.656.059.702)	Net Cash Flows Used In Financing Activities
Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas	85.372.455.966	192.659.950.456	Net increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	912.940.585.985	720.280.635.529	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of The Year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	998.313.041.951	912.940.585.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form integral part of these financial statements.

1. Umum

Pendirian

PT Surveyor Indonesia (“Perusahaan”) didirikan sebagai suatu badan usaha bersama antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Sucofindo dan Societe Generale de Surveillance SA (SGS), berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, Undang-Undang No. 11 Tahun 1970, Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1991 dan Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-243/Pres/7/1991 tanggal 25 Juli 1991, melalui Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 208/I/PMA/1991 tanggal 27 Juli 1991.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 154 tanggal 29 Juli 1991 yang berkedudukan di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No. 20 tanggal 6 November 1991 di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7104HT.01.01 tanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 10 Januari 1992 Tambahan No. 120/1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 31 Desember 2021 oleh Ruli Iskandar, SH. tentang perubahan nama PT Surveyor Indonesia (Persero) menjadi PT Surveyor Indonesia dan pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059575 dan AHU-AH.01.03-0059576 masing-masing tertanggal tanggal 26 Januari 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 15 Juli 2022 oleh Surjadi, SH., MKn., MM., MH tentang penambahan dan perubahan Kegiatan Usaha dan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan KBLI 2020. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054673.AH.01.02 tanggal 3 Agustus 2022.

1. General

Establishment

PT Surveyor Indonesia (“the Company”) was established as joint venture entity between the Government of the Republic of Indonesia, PT Sucofindo and Societe Generale de Surveillance SA (SGS), based on the Law on Foreign Investment No. 1 In 1967, Law No. 11 of 1970, Government Regulation No. 45 of 1991 and approval of the President of Indonesia No.B-243/Pres/7/1991 dated 25 July 1991, through the Notice of Approval of the President of the Capital Investment Coordinating Board No.208/I/PMA/1991 dated 27 July 1991.

The Company was established based on notarial deed Muhani Salim, S.H., No. 154 dated 29 July 1991, located in Jakarta, which was amended by deed No. 20 dated 6 November 1991 in the presence of the same notary. The deed of establishment and amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7104HT.01.01 dated 26 November 1991 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 10 January 1992 supplement No. 120/1991.

The Company's Articles of Association has been amended several time, most recently by Notarial Deed No. 115 dated 31 December 2021 of Ruli Iskandar, S.H. regarding changes of name PT Surveyor Indonesia (Persero) to PT Surveyor Indonesia and the transfer of all B Series shares of the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). This amendment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia with decision letters No. AHU-AH.01.03-0059575 and AHU-AH.01.03-0059576 respectively dated 26 January 2022.

The Company's Articles of Association has been amended several time, most recently by Notarial Deed No. 55 dated 15 July 2022 of Surjadi, SH., MKn., MM., MH regarding additions and changes to Business Activities and Articles of Association to suit the 2020 KBLI. These changes have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0054673.AH.01.02 dated 3 August 2022.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

Pendirian (lanjutan)

Perubahan tentang maksud dan tujuan Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Surveyor Indonesia Nomor 55 tanggal 15 Juli 2022 dari Notaris Surjadi S.H., MKn., MM., MH Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0054673.AH.01.02 tanggal 03 Agustus 2022 dan Perubahan terakhir yang tentang Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan Akta Nomor 090 tanggal 18 Juli 2023 dari Notaris Surjadi S.H., MKn., MM., MH Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0152587 tanggal 16 Agustus 2023.

Kegiatan usaha

Dalam kaitannya dengan maksud dan tujuan perusahaan yang tertera dalam Akta Notaris, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah melakukan usaha di bidang Survei, Verifikasi, Inspeksi, Sertifikasi dan Konsultansi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan dan/atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - 1) Berusaha dalam bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan:
 - Jasa Penunjang Pertanian Lainnya;
 - Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam;
 - Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial;
 - Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan;
 - Jasa Sertifikasi, Inspeksi, dan Verifikasi Produk Kehutanan;
 - Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya;

1. General (continued)

Establishment (continued)

The Company's changes purpose and objectives are conducting in the Deed of Decree of the Shareholders of PT Surveyor Indonesia Number 55 dated July 15, 2022 from Notary Surjadi S.H., MKn., MM., MH. This change has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0054673.AH.01.02 dated August 03, 2022 and the latest amendment regarding the composition of the Company's Directors and Commissioners Deed Number 090 dated July 18 2023 from Notary Surjadi S.H., MKn., MM., MH. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0152587 dated August 16, 2023.

Business activity

In accordance with the Company's objective and purpose stated in the Notarial Deed, the Company can carry out business activities as follows:

- a. The objective and purpose of the Company are to carry out business in the fields of Survey, Verification, Inspection, Certification and Consultancy as well as optimizing the use of the Company resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain and/or pursue profits in order to increase Company value by applying the principles of Limited Liability Companies.
- b. To achieve the objective and purposes above, the Company carries out the primary business activities as follows:
 - 1) Business activity in Agriculture, Forestry and Fishing:
 - Other Agricultural Support Services;
 - Forest Protection and Nature Conservation Services;
 - Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services;
 - Forestry Services for Forestry Planning;
 - Forestry Product Certification, Inspection and Verification Services;
 - Other Forestry Support Services;

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

Kegiatan usaha (lanjutan)

- 2) Berusaha dalam bidang Pertambangan dan Penggalan:
 - Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam;
 - Aktivitas Penunjang Pertambangan Lainnya;
- 3) Berusaha dalam bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara dingin:
 - Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya;
- 4) Berusaha dalam bidang Pengolahan Air, Pengolahan Air Limbah, Pengolahan dan Pemulihan Metrial Sampah, dan Aktivitas Remediasi;
 - Aktivitas Penunjang Pengolahan Air;
 - Pengolahan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya;
 - Pengolahan dan Pembuangan Limbah Berbahaya;
 - Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya;
- 5) Berusaha dalam bidang Konstruksi:
 - Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi lainnya;
 - Penyiapan Lahan;
- 6) Berusaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan:
 - Pergudangan dan Penyimpanan;
 - Aktivitas *Bonded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat;
 - Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya;
 - Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut;
- 7) Berusaha dalam bidang Informasi dan Komunikasi:
 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Konsultansi Keamanan Informasi;
 - Aktivitas Konsultansi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Pengolahan Data;
 - Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
- 8) Berusaha dalam bidang Real Estat:
 - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;

1) General (continued)

Business activity (continued)

- 2) *Business activity in Mining and Quarrying:*
 - *Petroleum and Natural Gas Mining Support Activities;*
 - *Other Mining Support Activities;*
- 3) *Business activity in Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply:*
 - *Other Electric Power Support Activities;*
- 4) *Business activity in Water supply; Sewerage, Waste Management and remediation activities;*
 - *Water Treatment Supporting Activities;*
 - *Treatment and Disposal of Hazardous Waste;*
 - *Treatment And Hazardous Waste Disposal;*
 - *Remediation and Waste and Other Waste Management Activities;*
- 5) *Business activity in Construction:*
 - *Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks;*
 - *Land Preparation;*
- 6) *Business activity in Transportation and storage:*
 - *Warehousing and Storage;*
 - *Bonded Warehousing Activities or Binding Areas;*
 - *Warehouse and Other Storage;*
 - *Sea Port Service Activities;*
- 7) *Business activity in Information and Communication:*
 - *Other Computer Programming Activities;*
 - *Information Security Consultation Activities;*
 - *Computer Consultation Activities and Other Computer Facility Management;*
 - *Information Technology Activities and Other Computer Services;*
 - *Data Processing Activities;*
 - *Web Portal and / or Digital Platform With a Commercial Purposes;*
- 8) *Business Activity in Real Estate:*
 - *Owned or Rented Real Estate;*

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements

(continued)
As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

Kegiatan usaha (lanjutan)

- 9) Berusaha dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis:
- Aktivitas Konsultansi Pariwisata;
 - Aktivitas Konsultansi Transportasi;
 - Aktivitas Konsultansi Manajemen Industri;
 - Aktivitas Konsultansi Manajemen Lainnya;
 - Aktivitas Arsitektur;
 - Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultansi Teknis yang berhubungan dengan itu;
 - Jasa Sertifikasi;
 - Jasa Pengujian Laboratorium;
 - Jasa Inspeksi Periodik;
 - Jasa Inpeksi Teknik Instalasi;
 - Jasa Kalibrasi/Metrologi;
 - Jasa Commissioning Proses Industrial, Quality Assurance (Qa), dan Quality Control (Qc);
 - Aktivitas Pengujian dan atau Kalibrasi Alat Kesehatan dan Inspeksi Sarana Prasarana Kesehatan;
 - Analisis dan Uji Teknis Lainnya;
 - Penelitian Pasar;
 - Jajak Pendapat Masyarakat;
 - Aktivitas Perancangan Khusus;
 - Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan;
 - Aktivitas Konsultansi Bisnis dan Broker Bisnis;
 - Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
- 10) Berusaha dalam bidang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya:
- Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri;
 - Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Daya Manusia;
 - Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (Mice);
 - Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event);
- 11) Berusaha dalam bidang Pendidikan:
- Pendidikan Lainnya Swasta

1. General (continued)

Business activity (continued)

- 9) Business activity in Professional, Scientific and Technical activities:
- Tourism Consultancy Activities;
 - Transportation Consulting Activities;
 - Industrial Management Consulting Activities;
 - Other Management Consultation Activities;
 - Architecture Activities;
 - Related Engineering and Technical Consultation Activities;
 - Certification Services;
 - Laboratory Testing Services;
 - Periodic Inspection Services;
 - Installation Engineering Inspection Services;
 - Calibration / Metrology Services;
 - Industrial Process Commissioning Services, Quality Assurance (Qa), and Quality Control (Qc);
 - Testing and/or Calibration Activities of Medical Devices and Inspection of Health Infrastructure;
 - Other Technical testing and analysis;
 - Market Research;
 - Public Opinion Polling;
 - Specialized Design Activities;
 - Air Transport Activities Specifically for Photographing, Surveying and Mapping;
 - Business Consultation Activities and Business Brokers;
 - Other Professional, Scientific and Technical Activities not included in others;
- 10) Business activity in Rental and Operational Leasing, Employment, Travel Agents and other Business Support:
- Domestic Manpower Search and Placement Activities;
 - Provision Of Human Resources and Management Of Human Resources Functions;
 - Meeting, Incentive Travel, Conference and Exhibition (Mice);
 - Special Event Organizer Services (Special Event);
- 11) Business activity in Education:
- Other Private Education;

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

Kegiatan usaha (lanjutan)

- 12) Berusaha dalam bidang Kesenian, Hiburan dan Rekreasi:
- Perpustakaan dan Arsip Pemerintah;
 - Pelatihan Kerja Swasta Lainnya;
 - Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu

Pembentukan Holding BUMN Jasa Survei (ID Survey)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 66 Tahun 2021, saham Seri B Perusahaan sebanyak 21.279 yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia telah dialihkan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Dengan pengalihan saham seri B tersebut, Negara melakukan pengendalian terhadap Perusahaan melalui kepemilikan saham seri A Dwi Warna dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Sehubungan dengan pengalihan saham Seri B diatas, status Perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas sesuai yang diatur dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2023	2022	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dody Widodo	Dody Widodo	President Commissioner
Komisaris	Ferry Andrianto Wawan Sunarjo Djarmiko Bris Witjaksono	Ferry Andrianto Wawan Sunarjo Djarmiko Bris Witjaksono	Commissioners
Komisaris Independen	-	Paulus Prananto	Independent Commissioner

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi	2023	2022	Board of Directors
Direktur Utama	Muhammad Haris Witjaksono	Muhammad Haris Witjaksono	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Rosmanidar Zulkifli	Rosmanidar Zulkifli	Director of Finance and Risk Management
Direktur Komersial	Saifuddin Wijaya	Saifuddin Wijaya	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Lussy Ariani Seba	Lussy Ariani Seba	Director of Human Resource

1. General (continued)

Business activity (continued)

- 12) Business activity in Arts, Entertainment and Recreation:
- Government Library and Archives;
 - Other Private Work Trainings;
 - Labor Provision for Specified Time;

Establishment of BUMN Survey Service Holding (ID Survey)

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2021, the Company's B Series shares totaling 21,279 shares owned by the State of the Republic of Indonesia were transferred to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). With the transfer of the B Series shares, the State exercises control over the Company through ownership of the A Series shares with the authority set out in the Articles of Association.

In relation to the transfer of the B Series shares above, the Company's status was changed to a limited liability company as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020.

Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

The composition of the Board of Directors of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	2023	2022	Audit Committee
Ketua	Dody Widodo	Paulus Prananto	Chairman
Wakil Ketua	Ferry Andrianto	Ferry Andrianto	Vice Chairman
Anggota	Ai Supardini	Ai Supardini	Members
	Arga Mahendra	Arga Mahendra	

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi	2023	2022	Nomination and Remuneration Committee
Ketua	Dody Widodo	Dody Widodo	Chairman
Sekretaris	Hario Premono	Hario Premono	Secretary
Anggota	Wawan Sunarjo	Wawan Sunarjo	Members
	Djarmiko Bris Witjaksono	Djarmiko Bris Witjaksono	

Susunan Komite Pemantauan Risiko pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantauan Risiko	2023	2022	Risk Monitoring Committee
Ketua	Wawan Sunarjo	Wawan Sunarjo	Chairman
Wakil Ketua	Djarmiko Bris Witjaksono	Djarmiko Bris Witjaksono	Vice Chairman
Anggota	Arianto Wibowo	Arianto Wibowo	Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing
528 dan 521 orang (tidak diaudit).

1. General (continued)

The composition of the Audit Committee of the
Company as at 31 December 2023 and 2022 are
as follows:

The composition of the Nomination and
Remuneration Committee as at 31 December
2023 and 2022 is as follows:

The composition of the Risk Monitoring
Committee as at 31 December 2023 and 2022 is
as follows:

Total employees of the Company and
Subsidiaries as at 31 December 2023 and 2022
were 528 and 521 people respectively
(unaudited).

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas Anak adalah entitas dimana Perusahaan
memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan
keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak
dari hak suara potensial yang saat ini dapat
dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan
ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan
entitas lain.

2. Consolidated Subsidiaries

Subsidiaries are entities in which the Company
has the power to regulate financial and
operational policies. The existence and impact of
potential voting rights that are currently
applicable or convertible, are considered when
assessing whether the Company controls another
entity.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2. Consolidated Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and not consolidated from the date the Company loses control. The Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the following Subsidiary shares:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Lokasi/ Location	Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assests Before Elimination	
					31 Des / Dec 2023	31 Des / Dec 2022
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	Jasa inspeksi, survey dan uji laboratorium di industri pertambangan batubara / <i>Inspection services, survey and laboratory testing in the coal mining industry.</i>	Jakarta	2002	99%	333.456.161.052	304.387.071.300
PT Synerga Tata Internasional (STI)	Jasa penyelenggara event khusus (spesial event), perpustakaan dan arsip swasta, penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, konsultasi manajemen, pemograman komputer, jasa penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (MICE), aktivitas kebersihan bangunan dan industri, aktivitas keinsinyuran konsultasi teknis./ <i>Services for organizing special events, private libraries and archives, temporary staffing, management consulting, computer programming, event management services, incentive travel, conferences and exhibitions (MICE), building and industrial cleaning activities, technical consulting engineering activities.</i>	Jakarta	2008	60%	9.946.069.043	11.820.292.238

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

2. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Lokasi/ Location	Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assests Before Elimination	
					31 Des / Dec 2023	31 Des / Dec 2022
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>						
Surveyor Carbon Consulting Indonesia Vietnam Co., Ltd (SCCI Vietnam) ^(a)	Jasa arsitektur, geologi, geofisika, dan jasa prospeksi ilmiah lainnya, jasa survei bawah tanah, jasa survei permukaan, pengujian dan analisis teknis, dan jasa konsultasi manajemen. / Architectural service, geological, geophysical, and other scientific prospecting services, underground survey services, surface survey services, Technical testing and analysis, and Management consulting services.	Vietnam	2022	100%	1.479.191.836	1.572.360.005

^(a) Kepemilikan tidak langsung melalui SCCI/ Indirect ownership through SCCI

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Juli 2002 yang dibuat oleh Notaris Yati Kusnoviati Hermen, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-21824.HT.01.01.TH 2002 tanggal 8 November 2002 yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Nomor 14 tanggal 20 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-65777.AH.01.02 Tahun 2008 dengan Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 54 tanggal 23 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0073356.AH.01.02.TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 28 Oktober 2020.

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) was established based on deed No. 41 dated 9 July 2002 made by Notary Yati Kusnoviati Hermen, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C- 21824.HT.01.01.TH 2002 dated 8 November, 2002 which has been adjusted to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through Deed Number 14 dated 20 August 2008, drawn up before Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-65777.AH.01.02 of 2008 with the latest Amendment to the Articles of Association Number 54 dated 23 October 2020 made in before Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0073356.AH.01.02. TAHUN 2020 concerning Approval of Amendments to the Limited Liability Company Articles of Association dated 28 October 2020.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

SCCI bergerak dalam bidang Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis, Jasa Inspeksi Periodik, Jasa Sertifikasi, Jasa Pengujian Laboratorium, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Jasa Sertifikasi, Inspeksi, dan Verifikasi Produk Kehutanan, Jasa Inspeksi Teknik Instalasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya, Analisis dan Uji Teknis Lainnya, Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, Aktivitas Konsultasi Transportasi, Jasa Pengolahan Lahan, Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya, Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Pendidikan Teknik Swasta, Penerbitan Piranti Lunak (*Software*), Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya, Penyiapan Lahan, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak, Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang Berhubungan dengan Itu, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Pengumpulan Sampah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya, Pengumpulan Sampah Tidak Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya, Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran Air, Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase, Perdagangan Besar Mesin Industri dan Mesin Kantor, Jasa Penunjang Tenaga Listrik, Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya, Instalasi Telekomunikasi, Pemboran Panas Bumi, Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu, Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam, Distribusi Gas Alam dan Buatan, Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas, Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar. SCCI berdomisili di Menara Bidakara 2, Lantai 3, Unit 03A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870.

2. Consolidated Subsidiaries (continued)

SCCI is engaged in Engineering Activities and Technical Consultations, Periodic Inspection Services, Certification Services, Laboratory Testing Services, Other Management Consulting Activities, Certification Services, Inspection and Verification of Forest Products, Installation Engineering Inspection Services, Other Professional, Scientific and Technical Activities, Analysis and Other Technical Tests, Mining and Quarrying Support Activities, Computer Consulting Activities and Other Computer Facilities Management, Transportation Consulting Activities, Land Processing Services, Other Forestry Support Services, Forest Protection and Nature Conservation Services, Private Engineering Education, Software Publishing), Management and Disposal of Hazardous Wastewater, Management and Disposal of Non-Hazardous Wastewater, Management and Disposal of Non-Hazardous Waste, Land Preparation, Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts, Large Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and Products related With that, Wholesale of Various Goods, Collection of Hazardous Waste, Management and Disposal of Hazardous Waste, Collection of Non-Hazardous Waste, Management and Disposal of Non-Hazardous Waste, Construction of Processing Buildings, Distribution and Storage of Drinking Water, Wastewater and Drainage, Wholesale Trade of Industrial Machinery and Office Machinery, Electric Power Support Services, Construction of Other Electrical and Telecommunication Networks, Telecommunications Installation, Geothermal Drilling, Certain Time Manpower Provision Activities, Oil and Natural Gas Mining Support Activities, Natural and Artificial Gas Distribution, Construction of Processing and Storage Buildings Oil and Gas Goods, Basic Chemical Industry Inorganic Gas Industry, Wholesale Trading of Basic Chemical Materials and Goods. SCCI is domiciled at Menara Bidakara 2, Floor 3, Unit 03A, Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Synerga Tata Internasional (STI)

PT Synerga Tata Internasional (STI) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Erning Tri Iriyanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-23854.AH.01.01.TH 2008 tanggal 5 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Synerga Tata International No. 7 tanggal 21 Agustus 2019 dari Notaris Viola Tariza Windianita, S.H., MKn.

Pada tanggal 9 Januari 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) membeli saham STI sebesar Rp1.320.000.000 melalui Akta No.6 tanggal 9 Januari 2013 oleh Notaris Surjadi, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0010374.AH.01.09 tanggal 13 Februari 2013. Selanjutnya melalui Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 7 Februari 2013 PT Surveyor Indonesia (PTSI) menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp916.800.000 melalui Akta No.5 tanggal 7 Februari 2013 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-09563.AH.01.02 tanggal 28 Februari 2013.

STI bergerak dalam bidang Jasa penyelenggara event khusus (spesial event), perpustakaan dan arsip swasta, penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, konsultasi manajemen, pemograman komputer, jasa penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (MICE), aktivitas kebersihan bangunan dan industri, aktivitas keinsinyuran konsultasi teknis. STI berdomisili di Graha Surveyor Indonesia, Lantai GF, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

2. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Synerga Tata Internasional (STI)

PT Synerga Tata International (STI) was established based on deed No. 9 dated 14 November 2008 made by Notary Erning Tri Iriyanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 23854.AH.01.01.TH 2008 dated 5 December 2008. The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment Declaration Deed of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders of PT Synerga Tata International No. 7 dated 21 August 2019 from Notary Viola Tariza Windianita, S.H., MKn.

On 9 January 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) purchased STI shares amounting Rp1,320,000,000 by deed No. 6 dated 9 January 2013 by Notary Surjadi, S.H., and ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0010374.AH.01.09 dated 13 February 2013. Subsequently, through the Statement of meeting decision dated 7 February 2013, PT Surveyor Indonesia agreed to increase their issued and paid-up capital amounting Rp916,800,000, by deed No.5 dated 7 February 2013 and ratified by the Minister of Justice and Human Rights by the decision No. AHU- 0019277.AH.01.09 dated 28 February 2013.

STI is engaged in Services for organizing special events, private libraries and archives, temporary staffing, management consulting, computer programming, event management services, incentive travel, conferences and exhibitions (MICE), building and industrial cleaning activities, technical consulting engineering activities. STI located in Graha Surveyor Indonesia, GF Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Surveyor Carbon Consulting Indonesia Vietnam Co., Ltd (SCCI Vietnam)

SCCI Vietnam didirikan berdasarkan Sertifikat Pendaftaran Investasi (*Investment Registration Certificate – IRC*) No. 7685655353 tanggal 25 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Perencanaan dan Investasi melalui Departemen Perencanaan dan Investasi Hanol dan berdasarkan Sertifikat Pendaftaran Perusahaan (*Enterprise Registration Certificate – ERC*) No 0110120469 tanggal 16 September 2022 yang dikeluarkan oleh Departemen Perencanaan dan Investasi Hanol, Kantor Pendaftaran Bisnis atas nama Menteri Perindustrian dan Perdagangan Vietnam

SCCI Vietnam bergerak dalam bidang jasa arsitektur, geologi, geofisika, dan jasa prospeksi ilmiah lainnya, jasa survei bawah tanah, jasa survei permukaan, pengujian dan analisis teknis, dan jasa konsultasi manajemen. SCCI Vietnam berdomisili di Suite A6, Tang 29, Thap Dong, Toa nha Lotte Cernter Hanol Vietnam.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usaha dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Consolidated Subsidiaries (continued)

Surveyor Carbon Consulting Indonesia Vietnam Co., Ltd (SCCI Vietnam)

SCCI Vietnam established based on Investment Registration Certificate (IRC) No. 7685655353 dated 25 July 2022 by Ministry of Planning and Investment via Department of Planning and Investment Hanol and based on Enterprise Registration Certificate (ERC) No 0110120469 dated 16 September 2022 by Department of Planning and Investment Hanol, Busniss Registering Office on behalf of Minister of Industry and Trade Vietnam.

SCCI Vietnam is engaged in architectural service, geological, geophysical, and other scientific prospecting services, underground survey services, surface survey services, technical testing and analysis, and management consulting services. SCCI Vietnam located in Suite A6, Tang 29, Thap Dong, Toa nha Lotte Cernter Hanol Vietnam.

3. Information Relating to Material Accounting Policies

The material accounting policies adopted by the Company and its Subsidiaries (“Group”), which influence determination of financial position and results of its operations are explained below:

a. Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accrual basis and the measurement basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts presented with other measurements as described in the accounting policies of the accounts. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan
Penerapan dari amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

a. Basis of preparation (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are stated in full Rupiah, unless otherwise stated.

b. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Standards effective in the current year

The implementation of amendments and revisions to accounting standards, effective as at January 1, 2023, did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to PSAK 16 "Property, Plant, and Equipment" regarding pre-use intended proceeds*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" - Definition of accounting estimates*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions*
- *PSAK 74: Insurance Contracts*
- *Revision to PSAK 107 "Accounting for Leases"*

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Standar-standar dibawah ini harus diterapkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"
- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amendemen dan penyesuaian tersebut serta pengaruhnya pada laporan Keuangan Grup.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dikonsolidasikan (catatan 1d). Saldo dan transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Suatu pengendalian juga ada apabila Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

b. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Standards issued not yet adopted

The following standards must be applied on or after January 1, 2023:

- PSAK 74: Insurance Contracts
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Long-term Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73, "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback"
- Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information"
- Revision to PSAK 109, "Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah"

The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments and improvement standard on the consolidated financial statements of the Group.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Entity and the Consolidated Subsidiaries (note 1d). Material balance and transactions between the consolidated entities have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, which is the date the Group has control until the date the Group lost control. Control is presumed to exist when the Group owns directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of the entity.

A control also exists when the Group has half or less of the voting power if there is:

1. Power in over half of the voting rights based on agreement with other investors;
2. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organisasi tersebut;

Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organisasi pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

3. Power to appoint or dismiss the majority of the board of directors or equivalent governing board and control of the entity is by that board or organization;

Power to give a majority vote at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or organization.

If control over a subsidiary is lost, the Group then:

- Derecognize the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognize the carrying of any non-controlling interests;
- Derecognize the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;
- Recognize the fair value of the payment received;
- Recognize any remaining investment at its fair value;
- Recognize any resulting difference as a gain or loss as a profit and loss; and
- Reclassify the parent portion of a component previously recognized as another comprehensive income to profit or loss or transfer directly to retained earnings

Non-controlling interests represents the portion of the net income or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not directly or indirectly owned by the Group, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in equity on the report the consolidated financial position, respectively, separate from the attributable portion to the owner of the parent. Loss of subsidiaries that are not fully owned is attributable to non-controlling interests even if this results in Non-controlling interests having a deficit balance.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Investasi dimana Grup mempunyai hak kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode perolehan. Investasi dimana Grup mempunyai hak kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% tetapi Grup tidak memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan asosiasi tersebut, nilai tercatat diperlakukan sebagai harga perolehan.

Investasi saham dimana Grup mempunyai hak kepemilikan minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dan Grup memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan asosiasi, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana harga perolehan dari investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi serta dikurangi dengan pendapatan dividen yang diterima.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

Investments in which the Group has ownership interest of less than 20% are accounted for using the acquisition method. Investments in which the Group has ownership interests of 20% to 50% but the Group has no significant effect on the associate, the carrying amount is treated as cost.

Investments in shares of stock wherein the Group at least 20% ownership interest but not more than 50% and the Group has significant influence in associated companies are stated using the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in the net income or loss of the associate since acquisitions and reduced by dividend income received.

The Group applies acquisition methods to record business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the transferred asset, liabilities recognized to the owner of the previously acquired party and the interests in the equity issued by the Group. Reimbursed benefits include the fair value of an asset or liability arising from a contingent reward agreement. The identifiable asset is acquired and contingent liabilities and liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value on the date of acquisition.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih, yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak yang mempengaruhi bagian atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam kelompok Ekuitas.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

The Group recognizes non-controlling interest on the parties acquired either at fair value or equal to the proportionate share of non-controlling interest in the net assets of the acquired party. The costs associated with the acquisition are charged as incurred.

If the business combination is gradually acquired, the fair value at the acquisition date of the acquirer's previously owned equity interest in the equity is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.

The contingent consideration that the Group still needs to transfer is recognized at fair value at the date of acquisition. Subsequent changes in the fair value of the contingent benefits are recognized as assets or liabilities and recorded in accordance with PSAK 71, in the statement of income. Contingency payments classified as equity are not remeasured and the settlement is subsequently calculated in equity.

Any excess of the amount of consideration transferred to the fair value of the amount of non-controlling interests in the net amount of the identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. If this amount is less than the fair value of the acquired entity's net assets in the case of a purchase with a discount, the difference is recognized directly in the income statement.

The subsidiary's change in equity transactions affecting the net assets of the subsidiary is presented as "Difference in transactions of equity changes in subsidiaries" in the equity section.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

d. Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal posisi keuangan, pos-pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi akibat dan penyesuaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba / (rugi) tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Dolar Singapura	11.712	11.659	Singapore Dollar
Euro	17.140	16.713	Euro
Vietnam Dong	0,64	0,665	Vietnam Dong

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

d. Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

e. Foreign currency transaction and balances

Transactions in foreign currencies that occur during the year are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction.

On the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising from and adjustment of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded in profit/(loss) in the current year.

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rates used were as follows:

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup Melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

f. Transactions with Related Parties

In its business activities, the Group has transactions with related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Parties Disclosures".

A party is considered related party if:

- 1) The person or the immediate family member has a relationship with the Group if the person:*
 - a) Have control or joint control over the reporting entity;*
 - b) Have significant influence over the reporting entity; or*
 - c) Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(lanjutan)
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
 - f) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h) Entitas, atau anggota dari grup di mana entitas merupakan bagian grup dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f) Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
 - h) An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, conducted at normal prices, terms and conditions as those done with third parties and have been disclosed in the consolidated financial statements.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)

Transaksi Grup dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

g. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup.

Setara kas adalah investasi yang dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas tidak dalam kondisi dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Grup mencatat penurunan nilai piutang dengan menggunakan model *recovery rate*, dimana baru akan dihitung terhadap piutang yang telah berumur 60 hari (kecuali jatuh temponya disebutkan dalam kontrak). Perusahaan menggunakan data *recovery rate* piutang untuk 3 (tiga) tahun terakhir. Selain itu untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi di masa depan, maka Perusahaan menggunakan *discount rate* berdasarkan asumsi APBN untuk menghitung nilai piutang masa kini.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

The Group's transactions with State- Owned Enterprises/ Local Government conducted in the ordinary course of business are disclosed as transactions with related parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash and bank which is a ready and free payment instrument used to finance the Group's activities.

Cash equivalents are investments that can be converted into cash in known amounts without facing the risk of significant changes in value and maturing within three months or less from the date of acquisition.

Cash and cash equivalents are not guaranteed and unrestricted.

h. Account receivables and other receivables

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, with less provision for impairment.

The Group records impairment of receivables using the recovery rate model, which will only be calculated against receivables that are 60 days old (unless the maturity is stated in the contract). The company uses receivables recovery rate data for the last 3 (three) years. In addition, to consider future economic conditions, the Company uses a discount rate based on APBN assumptions to calculate the current value of receivables.

Trade debtors are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai masa manfaat dari masing-masing biaya.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

k. Uang muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

l. Investasi pada Ventura Bersama

Investasi kerjasama operasi (KSO) untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun dicatat menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengaturan Bersama"

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized to the comprehensive income statement according to the useful life from each expense.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of acquisition over the fair value of the identifiable net assets of the subsidiaries, associates or jointly controlled entities at the date of acquisition. Non-controlling interests are measured at the proportionate non-controlling interest ownership of the identifiable net assets at the date of acquisition. If the cost of acquisition is lower than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in the consolidated income statement. *Goodwill* on the acquisition of associates and jointly controlled entities are presented in investments in associates and entity joint controls. *Goodwill* is stated at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment test.

Gains or losses on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities include the carrying amount of goodwill relating to the entity being sold.

k. Advances

Advances are charged to the consolidated income statement upon settlement of the advances or upon completion of the work.

l. Investment in Joint Venture

Investment in Joint Operation (KSO) for a period of more than 1 (one) year is recorded using the equity method in accordance with PSAK No. 66 (Revised in 2018) "Joint Arrangements".

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

m. Properti investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

	Persentase / Percentage (%)	Umur manfaat / Useful life (tahun/years)	
Bangunan	5 – 2,5	20 – 40	Building

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

m. Investment property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfertaxes and other transaction costs).

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- i. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- ii. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- iii. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- iv. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana pada tahun 2015 Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi untuk pengukuran bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan berlaku prospektif.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

m. Investment property (continued)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- i. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- ii. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- iii. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- iv. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company applies PSAK No 16 (Revision 2015) on "Fixed Assets", where in 2015 the Company has changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for building measurement. The change of accounting policy from the cost model to the revaluation model in building measurement on a prospective basis.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi bangunan. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut (kecuali jika terdapat kajian umur manfaat yang berbeda, maka digunakan hasil kajian) nilai perolehan yang masuk dalam kategori aktiva tetap adalah sama dengan atau lebih besar dari Rp 10.000.000:

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

n. Fixed assets (continued)

Buildings are stated at their revaluation less accumulated depreciation and impairment losses incurred after the date of revaluation.

Fixed assets acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent. The initial estimate or the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost.

If there is an increase in value because due to the revaluation, the increase will be credited directly to equity in the surplus portion of the building revaluation. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income to the amount of the decrease in value due to previous revaluation in the consolidated statements of comprehensive income.

Should there be any impairment due to the revaluation of assets, the impairment is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. However, the decline in value is directly debited to equity in the revaluation surplus section as long as the decrease does not exceed the revaluation surplus credit balance for the asset.

At the time of the termination of the asset, the revaluation surplus for the property and equipment sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation rates of property, plant and equipment are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows (unless there is a different benefit age assessment, the results of the assessment are used) the acquisition value included in the fixed assets category is equal to or greater than Rp 10,000,000:

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
persentase dan umur manfaat aset tetap adalah
sebagai berikut:

	Persentase / Percentage (%)	Umur manfaat / Useful life (tahun/years)	
Bangunan	5 – 2,5	20 - 40	Building
Peralatan operasi dan laboratorium	20	5	Operating equipment and laboratory
Peralatan dan perabotan kantor	20	5	Equipment and office furnitures
Kendaraan	25	4	Vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau
dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan
dikeluarkan dari laporan keuangan dan
keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya
diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai
apakah suatu kontrak merupakan, atau
mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan,
atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut
memberikan hak untuk mengendalikan
penggunaan suatu aset identifikasi selama
suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan
imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak
memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset
identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset
identifikasi – ini dapat ditentukan secara
eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat
dibedakan atau mewakili secara substansial
seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat
dibedakan. Jika pemasok memiliki hak
substitusi substantif, maka aset tersebut tidak
teridentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara
substansial seluruh manfaat ekonomik dari
penggunaan aset selama periode penggunaan;
dan

**3. Information Relating to Material Accounting
Policies (continued)**

n. Fixed assets (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the
percentage and useful life of fixed assets were
as follows:

When assets are retired or otherwise disposed
of, their carrying values and depreciation are
excluded from the financial statements and
the resulting gains or losses are recognized in
the current year consolidated statements of
profit or loss and other comprehensive
income.

o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses
whether a contract is, or contains, a lease. A
contract is, or contains, a lease if the contract
conveys the right to control the use of an
identified asset for a period of time in
exchange for consideration. To assess
whether a contract conveys the right to
control the use of an identified asset, the
Group assesses whether:

- The contract involves the use of an
identified asset – this may be specified
explicitly or implicitly and should be
physically distinct or represent
substantially all of the capacity of a
physically distinct asset. If the supplier has
the substantive substitution right, then the
asset is not identified.
- The Group has the right to obtain
substantially all of the economic benefits
from use of the asset throughout the period
of use; and

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

o. Leases (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Group has the right to operate the asset; or*
 - *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa tanah dan bangunan

Grup menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbarui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

o. Leases (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Building Leases

The Group leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa lain-lain

Grup menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perusahaan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

p. Aset tidak lancar lainnya

Pengeluaran-pengeluaran nilainya yang diharapkan akan memberikan manfaat pada masa mendatang mulai tahun 2017, dibukukan sebagai aset tidak lancar lainnya. Dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaatnya yaitu sebagai berikut:

	Persentase / Percentage (%)	Umur manfaat / Useful life (tahun/years)	
Perangkat lunak komputer dan jaringan			Computer software and networking
- Perangkat lunak	20	5	Software -
- Instalasi gedung yang disewa	Berdasarkan usia sewa gedung / Based on the age of building lease		Installation of leased buildings -
Lain-lain			Others
- Perbaikan gedung yang disewa	Berdasarkan usia sewa gedung / Based on the age of building lease		Leasehold improvements -
- Konsultasi dan perencanaan	20	5	Consulting and planning

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

o. Leases (continued)

Other leases

The Group leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 24 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Other non-current assets

Expenses whose expected value will provide future benefits starting from 2017 are recorded as other non-current assets and are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of which are as follows:

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK no. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

q. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted PSAK no. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after 1 January 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that service).

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan mempertimbangkan prinsip *matching cost against revenue*.

r. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

q. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis) by considering the principle of matching cost against revenue.

r. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against when the decision on such clearance has been received.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the assets are recovered at the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with expectations at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of the assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and less the carrying amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount adequate to offset some or all of the deferred tax asset.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the different Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

s. Financial instrument

Financial assets

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2023 and 2022, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and accrued revenue. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as noncurrent.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.
- iii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan metode biaya

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

s. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classifies as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).
- iii. Financial liabilities at cost method

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

s. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

On 31 December 2023 dan 2022, the Group has financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses dan other current liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

t. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada entitas dari entitas asosiasi. Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini. Jika dapat dipakai dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dan transaksi-transaksi antara perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

s. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

t. Investment in Associate Entity

The Group's investment in the associated entity is measured using the equity method. An associate is an entity in which the company has significant influence. In accordance with the equity method, the cost of investments is increased or decreased by the Group's share in net income or loss and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of the operations of the associated entity. If any change is recognized directly to the entity of the associated entity. The Group acknowledges its share of such changes and discloses this. If applicable in the consolidated statement of changes in equity, unrealized gains or losses as a result and transactions between the company and the associated entity are eliminated against amounts in accordance with the Group's interests in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in the associated entity.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

t. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja.

Grup diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang tersebut terpenuhi.

Beban imbalan paska kerja diakui berdasarkan metode akrual. Beban tersebut diakui berdasarkan liabilitas sebagai hasil dari jasa lalu yang diberikan oleh pemberi kerja sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan dihitung berdasarkan Undang-Undang. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

t. Investment on Associate Entity (continued)

The Group determines on each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associates are impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the associated entity and its carrying amount and recognizes it in the consolidated statements of comprehensive income.

u. Employee Benefit Liabilities

The Group recognized the estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11/2020 of 2 November 2020 on Job Creation.

The Group are required to pay employees benefits when certain conditions in Law is fulfilled.

Post-employment benefit expense is recognized on the accrual basis. The expense is recognized on the basis of liabilities as a result of past services granted by the employer up to the date of the statement of financial position and is calculated in accordance with Law No.13. The liabilities recognized in the statement of financial position are the present value of defined benefit liabilities at the date of statement of financial position in accordance with Law or the Group regulation (the highest one).

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in direct actuarial assumptions are recognized throughout the full range of other comprehensive income when incurred.

Past service costs are recognized immediately in the income statement. Gains and losses of a curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when such curtailment or settlement occurs.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

v. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Pajak penghasilan

Grup beroperasi dibawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Estimasi masa manfaat aset

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 14 untuk nilai tercatat properti investasi dan Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap).

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

v. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty

The estimates and considerations used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from those estimates. Estimates, assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below:

Impairment losses on receivables

The Group's reviews the portfolio of receivables to evaluate impairment losses. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, the Company assesses whether there is objective evidence of impairment in which the outstanding balance of the receivables is uncollectible under the original provisions. The methods and assumptions used are reviewed regularly.

Income tax

The Group operates under the taxation laws of Indonesia. Significant consideration is required to determine the provision of income tax and invite value added. If the final decision on the tax is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the income statement in the period in which the result is issued.

Estimated useful life of asset

The Group reviews the useful lives of investment property and fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 14 for carrying value of investment property and Note 12 for carrying value of fixed assets).

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

v. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai goodwill

Dalam menentukan apakah goodwill mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan Catatan 16.

w. Pengukuran Nilai

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

v. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of goodwill

In determining whether goodwill is impaired, it is necessary to estimate the use value of the cash-producing unit where goodwill is allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows that are expected to arise from the cash generating units that use the appropriate growth rate and the appropriate discount rate for calculating the present value. Where actual future cash flows are less than expected, impairment losses may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the statement of financial position and Note 16.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

w. Pengukuran Nilai (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii. Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii. Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

w. Pengukuran Nilai (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

3. Information Relating to Material Accounting Policies (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

4. Manajemen risiko keuangan

Risiko Nilai Tukar

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana operasi bisnis atau instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing mungkin berhubungan dengan kegiatan operasi Grup ketika pendapatan atau beban adalah dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Secara umum Grup selalu menutup risiko nilai tukar valuta asingnya secara berkala yaitu dengan cara melakukan penukaran atas mata uang asing serta melakukan penyimpanan mata uang asing bila ada rencana untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian dengan mata uang asing tersebut diatas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga timbul karena nilai relatif aktiva berbunga yaitu dana yang disimpan pada bank. Mekanisme yang dilakukan adalah simpanan dalam bentuk deposito Rupiah dengan melihat tingkat suku bunga yang tinggi pada suatu bank.

Risiko Kredit

Grup melakukan penjualan secara kredit. Risiko kredit adalah kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan atau gagal bayar pelanggan atas piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut.

Grup mengantisipasi risiko kredit para pelanggannya dengan mengelola kebijaksanaan ketentuan pembayaran yang ditawarkan kepada pelanggan dan secara teratur memantau tertagihnya piutang usaha beredar.

4. Financial risk management

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the business operations or financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates risk may be related to the Group's operations when revenue or expense are denominated in currencies other than the Group's functional currency.

In general, the Group is always covers its foreign exchange risk periodically by way of exchange of foreign currency and foreign currency deposit when there is a plan to make payment on the above-mentioned foreign currency purchase transaction.

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises because of the relative value of interest-bearing assets is funds deposited at the bank. The mechanisms conducted are deposits by looking at the high interest rate on a bank.

Credit Risk

The Group makes credit sales transaction. Credit risk is a loss that may arise from the inability or failure to pay the receivables arising from these sales transactions.

The Group anticipates the credit risk of its customers by managing the policy of the terms of payment terms offered to customers and regularly monitors uncollectible receivables outstanding.

4. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah jika suatu pihak tidak dapat membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo secara tunai. Grup tidak memiliki utang pinjaman kepada pihak ketiga dan Perusahaan memiliki sisi skema pembayaran kepada pihak eksternal dilakukan penjadwalan 2 kali per bulan setiap tanggal 10 dan 20 sementara untuk transaksi non rutin pembayaran diatur dengan skema uang muka sehingga ketersediaan dana atau arus kas tetap terjaga.

Secara umum Grup selalu menutup risiko nilai tukar valuta asingnya secara berkala yaitu dengan cara melakukan penukaran atas mata uang asing serta melakukan penyimpanan mata uang asing bila ada rencana untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian dengan mata uang asing tersebut diatas.

4. Financial risk management (continued)

Credit Risk

Liquidity risk arise if a party is unable to pay its payable until the due date in cash. The Company does not have any loans to third parties and the Group has routine transactions payment schemes to external parties are scheduled 2 times per month every 10th and 20th, while for non-routine transactions has arranged advance payment scheme that availability of funds or cash flow is still maintained.

In general, the Group is always covers its foreign exchange risk periodically by way of exchange of foreign currency and foreign currency deposit when there is a plan to make payment on the above-mentioned foreign currency purchase transanction.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

5. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2023	2022	
Kas	482.500.000	533.761.993	Cash
Bank			Bank
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.052.933.589	185.967.004.320	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.269.957.686	14.771.340.577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.659.336.098	21.315.229.344	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.219.065.301	969.223.695	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	655.486.869	1.220.352.017	PT Bank Permata Tbk
Citibank Indonesia, N.A.	356.087.381	175.306.157	Citibank Indonesia, N.A.
PT Bank BRI Syariah Tbk	44.380.138	444.996.430	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	2.035.001	312.457.218	PT BPD Jawa Timur Tbk
Sub Jumlah Rekening Rupiah	244.259.282.063	225.175.909.758	Sub Total Rupiah Account
Rekening US Dolar			US Dollar Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.505.135.615	3.699.877.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.264.677.771	907.057.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.326.339.495	9.694.990	PT Bank Permata Tbk
Tien Phong Commercial Joint Stock Bank	1.187.161.032	1.571.731.560	Tien Phong Commercial Joint Stock Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.628.355	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah Rekening US Dolar	16.283.313.913	6.191.989.788	Sub Total US Dollar Account
Rekening Vietnam Dong			Vietnamese Dong Account
Tien Phong Commercial Joint Stock Bank	241.955.787	628.445	Tien Phong Commercial Joint Stock Bank
Sub Jumlah Rekening Vietnam Dong	241.955.787	628.445	Sub Total Vietnamese Dong Account
Rekening Singapore Dolar			Singapore Dollar Account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331.212.909	445.170.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah Rekening Singapore Dolar	331.212.909	445.170.257	Sub Jumlah Singapore Dollar Account
Uang dalam Perjalanan			Deposit In transit
Uang dalam Perjalanan	463.140.000	690.000.000	Deposit In transit
Sub Total Uang dalam Perjalanan	463.140.000	690.000.000	Sub Total Deposit In transit
Jumlah Bank	261.578.904.672	232.503.698.248	Total Bank

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. *Cash and cash equivalents (continued)*

	2023	2022	
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
Dalam Rupiah			<i>Rupiah Account</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	415.000.000.000	423.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	92.751.637.279	70.403.125.744	<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah Nasional Syariah Tbk	80.500.000.000	80.500.000.000	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah Nasional Syariah Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.500.000.000	50.500.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.000.000.000	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	10.500.000.000	10.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Jumlah Deposit Berjangka	736.251.637.279	679.903.125.744	<i>Total Time Deposit</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	998.313.041.951	912.940.585.985	<i>Total Cash and Cash Equivalent</i>

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebesar
3%-6% dan 2,80%-4,00% masing – masing untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dan 2022.

The annual interest rates of time deposits are
3%-6% and 2.80%-4.00% for the years ended
31 December 2023 and 2022, respectively.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Pertamina (Persero)	36.810.229.799	17.876.995.606	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.445.472.654	22.392.712.417	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT SGS Indonesia	4.719.228.119	5.319.857.422	PT SGS Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	4.891.679.757	161.377.031	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.307.179.366	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	3.719.452.440	2.466.881.272	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	3.468.037.230	3.442.092.718	PT Hutama Karya (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III	3.325.913.923	498.168.000	PT Perkebunan Nusantara III
Lain-lain (di bawah Rp 2.500.000.000)	52.262.218.877	32.692.242.948	Others (below Rp 2.500.000.000)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	127.949.412.165	84.850.327.414	Total Trade Receivables Related Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.285.419.663)	(5.113.799.322)	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi – Bersih	120.663.992.502	79.736.528.092	Total Trade Receivables Related Parties – Net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Benuo Taka Wailawi	45.181.334.952	47.681.334.952	PT Benuo Taka Wailawi
PT Basista Network	13.240.154.466	13.240.154.466	PT Basista Network
PT Cahaya Sakti	11.878.819.984	11.878.819.984	PT Cahaya Sakti
PT Saipem Indonesia Karimun Branch	8.788.463.786	6.827.835.124	PT Saipem Indonesia Karimun Branch
Saem SpA	8.624.265.153	8.624.265.153	Saem SpA
Citic Seram Energy Ltd	8.053.483.330	2.847.000	Citic Seram Energy Ltd
PT Berau Coal	6.163.503.244	2.883.834.402	PT Berau Coal
PT IOL Indonesia	5.561.053.821	1.487.070.987	PT IOL Indonesia
PT Vale Indonesia Tbk	5.024.526.000	3.858.304.500	PT Vale Indonesia Tbk
PT Inovasi Global Solusindo	4.550.390.000	4.550.390.000	PT Inovasi Global Solusindo
PT Cahaya Modern Metal Industri	3.282.495.102	301.738.991	PT Cahaya Modern Metal Industri
PT Prolindo Cipta Nusantara	2.583.235.400	2.583.235.400	PT Prolindo Cipta Nusantara
Lain-lain (di bawah Rp 2.500.000.000)	152.279.422.043	141.220.483.169	Others (below Rp 2.500.000.000)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	275.211.147.281	245.140.314.128	Total Trade Receivables Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124.551.936.527)	(115.953.381.271)	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	150.659.210.754	129.186.932.857	Total Trade Receivable Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	271.323.203.256	208.923.460.949	Total Trade Receivables – Net

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

	2023	2022	
0-30 hari	145.741.301.341	87.944.557.194	0 - 30 days
31-60 hari	35.038.692.241	24.184.704.140	31 - 60 days
61-90 hari	17.329.598.622	11.016.092.699	61 - 90 days
91-180 hari	19.246.570.841	12.134.090.590	91 - 180 days
181-365 hari	8.223.970.415	10.065.072.396	181 - 365 days
366-730 hari	11.102.004.166	61.841.948.331	366 - 730 days
Lebih dari 730 hari	166.478.421.820	122.804.176.192	More than 730 days
	403.160.559.446	329.990.641.542	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.837.356.190)	(121.067.180.593)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	271.323.203.256	208.923.460.949	Total Trade Receivables - Net

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	121.067.180.593	100.123.386.389	Beginning balance
Penambahan	10.770.175.597	20.943.794.204	Additions
Saldo Akhir	131.837.356.190	121.067.180.593	Ending Balance

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Manajemen akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan memeriksa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi Manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

6. Trade receivables (continued)

Balance of account receivables based on age are as
follow:

	2023	2022	
0 - 30 days	145.741.301.341	87.944.557.194	0 - 30 days
31 - 60 days	35.038.692.241	24.184.704.140	31 - 60 days
61 - 90 days	17.329.598.622	11.016.092.699	61 - 90 days
91 - 180 days	19.246.570.841	12.134.090.590	91 - 180 days
181 - 365 days	8.223.970.415	10.065.072.396	181 - 365 days
366 - 730 days	11.102.004.166	61.841.948.331	366 - 730 days
More than 730 days	166.478.421.820	122.804.176.192	More than 730 days
	403.160.559.446	329.990.641.542	
Allowance for impairment losses	(131.837.356.190)	(121.067.180.593)	Allowance for impairment losses
Total Trade Receivables - Net	271.323.203.256	208.923.460.949	Total Trade Receivables - Net

Movements of allowance for impairment losses are
as follow:

	2023	2022	
Beginning balance	121.067.180.593	100.123.386.389	Beginning balance
Additions	10.770.175.597	20.943.794.204	Additions
Ending Balance	131.837.356.190	121.067.180.593	Ending Balance

Before approving credit sales, the Management will examine whether the prospective customer fulfills the requirements and checks the credit limit that can be given to the customer. The customer is required to pay off the previous debt before the sale of the new credit is approved. Top level management authorization is required to approve credit sales that have exceeded the credit line.

Management believes that there is no significant concentration of risk on the trade receivables.

Allowance for impairment losses is reviewed periodically against the possibility of the Debtor experiencing significant financial difficulties, bankruptcy, defaults or delinquent payments. Management believes that reserves for impairment losses are adequate to cover losses from uncollectible receivables.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang lain-lain

7. Other receivables

a. Piutang lain-lain lancar

a. Other current receivables

	2023	2022	
Pihak berelasi:			Related Parties:
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
PT Surveyor Indonesia	7.018.027.874	7.019.059.124	PT Surveyor Indonesia
KSO Sucofindo			KSO Sucofindo
Surveyor Indonesia	504.922.608	8.428.408.738	Surveyor Indonesia
Sub Jumlah Pihak Berelasi	7.522.950.482	15.447.467.862	Sub Total Related Parties
Cadangan			Allowance for
Penurunan Nilai	(7.018.027.874)	(7.018.027.874)	impairment loss
Sub Jumlah Piutang Lain-lain - Lancar Pihak Berelasi	504.922.608	8.429.439.988	Sub Other Current Receivables Related Parties
Pihak ketiga:			Third Parties:
Piutang			Receivable from
ventura lain	7.037.042.937	1.740.389.501	other venturers
karyawan dan lainnya	8.913.110.762	10.961.249.446	employees and others
Sub Jumlah Pihak Ketiga	15.950.153.699	12.701.638.947	Sub Total Third Parties
Cadangan			Allowance for
kerugian penurunan	(7.975.775.841)	(9.206.010.177)	impairment loss
Sub Jumlah Piutang Lain-lain Lancar Pihak Ketiga	7.974.377.858	3.495.628.770	Sub Total Other Current Receivables Third Parties
Jumlah piutang lain-lain lancar	8.479.300.466	11.925.068.758	Total Other Current receivables

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Piutang Kopsurindo merupakan pinjaman modal kerja kepada koperasi karyawan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha koperasi. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2023 and 2022, Receivables from Kopsurindo is a working capital loans to employees cooperatives in order to support operational activities and business development of the cooperatives. The loan is not subject to interest.

b. Piutang lain-lain tidak lancar

b. Other non-current receivables

	2023	2022	
Pihak berelasi:			Related Parties:
PT Survindo Indah Prestasi	4.745.168.430	4.745.168.430	PT Survindo Indah Prestasi
SGS S.A.	3.004.950.401	3.004.950.401	SGS S.A.
PT Knight Frank Indonesia	2.412.290.031	2.412.290.031	PT Knight Frank Indonesia
PT Survindo Tri Putra	1.369.775.574	1.369.775.574	PT Survindo Tri Putra
	11.532.184.436	11.532.184.436	
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai piutang			impairment losses of other
lain-lain tidak lancar	(8.527.234.035)	(8.527.234.035)	non-current receivables
Jumlah Piutang Lain-lain Tidak Lancar	3.004.950.401	3.004.950.401	Total Other Non-Current Receivables

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	2023	2022	
Beban proyek berjalan	42.944.381.928	28.861.896.611	Ongoing project expenses
Biaya personal	5.031.986.418	834.614.112	Personal fee
Beban iuran keanggotaan tahunan	3.608.780.234	2.374.923.808	Annual membership fees
Asuransi	1.698.179.555	1.835.333.430	Insurance
Sewa gedung	854.119.876	648.959.316	Building rent
Lain-lain	2.873.764.408	4.759.585.140	Others
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	57.011.212.419	39.315.312.417	Total Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka proyek berjalan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan proyek-proyek yang berjalan di tahun 2023 dan 2022.

Ongoing project expenses represent costs incurred to implement ongoing projects in 2023 and 2022.

9. Pendapatan akan diterima

9. Accrued revenues

	2023	2022	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	40.042.707.820	24.540.697.841	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	35.041.406.793	43.623.909.519	PT Pertamina (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	6.667.687.455	2.193.636.833	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2.175.230.931	1.264.113.888	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT SGS Indonesia	1.913.762.492	1.831.235.540	PT SGS Indonesia
PT Perkebunan Nusantara III	1.831.819.174	681.050.000	PT Perkebunan Nusantara III
Lain-lain (kurang dari Rp1.000.000.000)	12.696.314.072	8.488.719.531	Others (below Rp1.000.000.000)
Jumlah pendapatan akan diterima Pihak Berelasi	100.368.928.737	82.623.363.152	Total Accrued Revenues Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Gelombang Seismic Indonesia	3.211.451.202	-	PT Gelombang Seismic Indonesia
PT Karya Mineral Sejahtera	2.503.200.000	-	PT Karya Mineral Sejahtera
PT Vale Indonesia Tbk	2.263.300.000	3.475.950.000	PT Vale Indonesia Tbk
PT Cahaya Modern Metal Industri	2.066.233.035	-	PT Cahaya Modern Metal Industri
PT IOL Indonesia	2.030.000.000	1.315.000.000	PT IOL Indonesia
PT AHK Testing Indonesia	1.727.173.887	-	PT AHK Testing Indonesia
PT Freeport Indonesia	1.089.226.966	1.050.276.965	PT Freeport Indonesia
Lain-lain (kurang dari Rp1.000.000.000)	24.142.955.381	18.830.352.804	Others (below Rp1.000.000.000)
Jumlah pendapatan akan diterima Pihak Ketiga	39.033.540.471	24.671.579.769	Total Accrued Revenues Third Parties
Jumlah pendapatan akan diterima	139.402.469.208	107.294.942.921	Total Accrued Revenues

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang muka

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 14.414.389.341 dan Rp 14.313.256.118 merupakan uang muka dinas untuk biaya operasional di divisi bisnis strategis dan cabang berkaitan dengan kegiatan dan proyek.

10. Advances

Balance of advances as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 14,414,389,341 and Rp 14,313,256,118 respectively, represent business advances for operational costs at the division and branch business unit related to activities and projects.

11. Investasi pada ventura bersama

Investasi pada Ventura Bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp 22.931.766.626 dan Rp 15.073.791.584 terdiri dari:

11. Investment in joint ventures

Investment in Joint Ventures as at 31 December, 2023 and 2022 are Rp 22,931,766,626 and Rp 15,073,791,584 respectively consists of:

2023							
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ Profit Sharing and Withholding Tax 23	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	15.073.791.584	-	135.030.766.628	(127.172.791.586)	22.931.766.626
KSO Yodya Karya PSI	Jakarta	40	-	-	-	-	-
			15.073.791.584	-	135.030.766.628	(127.172.791.586)	22.931.766.626
2022							
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ Profit Sharing and Withholding Tax 23	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	21.549.232.720	-	130.672.791.586	(137.148.232.722)	15.073.791.584
KSO Yodya Karya PSI	Jakarta	40	-	1.349.841.632	343.263.733	(1.693.105.365)	-
			21.549.232.720	1.349.841.632	131.016.055.319	(138.841.338.087)	15.073.791.584

KSO SCISI PSI

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 7 November 2002 dengan PT Sucofindo dalam Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi dan Penelusuran Teknis Barang Impor (VPTI) dalam lingkup Fasilitas Industri dan Perdagangan.

KSO SCISI PSI

The Company entered into a joint operation agreement dated 7 November 2002 with PT Sucofindo for Implementation Verification and Technical Inquiry of Imported Goods within the scope of Industrial and Trade Facilities.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

KSO SCISI PSI (lanjutan)

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban
penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo
proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

	Porsi/Portion
PT Surveyor Indonesia	50%
PT Sucofindo	50%

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan
mendapatkan bagi hasil dari KSO SCISI PSI
masing-masing sebesar Rp 135.030.766.628 dan
Rp 130.672.791.586.

KSO Yodya Karya PSI

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi
tanggal 18 Maret 2022 dengan PT Yodya Karya
(persero) dalam Pelaksanaan Pekerjaan *Project*
Management Constlant (PMC) Pembangunan
Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga Kab. Musi
Banyuasin, Kab. Muara Enim, Kab. Muara Enim &
Kab. Ogan Komering Ulu Timur (8.494 SR).

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban
penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo
proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

	Porsi/Portion
PT Surveyor Indonesia	40%
PT Yodya Karya	60%

Pada 22 November 2022, pekerjaan telah selesai
100% dan Perusahaan mendapatkan bagi hasil dari
KSO Yodya SI sebesar Rp 343.263.733. Di 2022,
KSO Yodya SI telah dibubarkan.

11. Investment in joint ventures (continued)

KSO SCISI PSI (Continued)

The parties have agreed on the obligation to
provide working capital and the right to distribute
the profit sharing from this agreement as follows:

In 2023 and 2022, the Company received profit
sharing from KSO SCISI PSI amount of to
Rp 135,030,766,628 and Rp 130,672,791,586,
respectively.

KSO Yodya Karya PSI

The company entered into a joint operation
agreement on 18 March 2022 with PT Yodya
Karya (persero) in the Implementation of *Project*
Management Consultant (PMC) Works for the
Construction of Natural Gas Networks for
Households in Kab. Musi Banyuasin, Kab.
Muara Enim, Kab. Muara Enim & Kab. East
Ogan Komering Ulu (8,494 SR).

The parties have agreed on the obligation to
provide working capital and the right to share
project balances from this work as follows:

On 22 November 2022, the work has been
completed 100% and the Company received
profit sharing from KSO Yodya SI of
Rp 343,263,733. In 2022, KSO Yodya SI had
been dissolved.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance 1 January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023	
Nilai Revaluasi						Revaluation amount
Bangunan	320.028.413.598	20.621.277.932	-	(87.950.123)	340.561.741.407	Buildings
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	113.359.666.940	2.811.580.000	-	2.092.100.000	118.263.346.940	Land
Peralatan operasi & laboratorium	361.661.701.023	25.426.718.331	-	(48.099.503)	387.040.319.851	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	19.964.846.269	8.595.515.112	-	-	28.560.361.381	Vehicles
Peralatan & perabot kantor	79.708.515.653	6.030.571.600	(55.999.031)	48.099.503	85.731.187.726	Equipment and office furniture
Aset dalam pembangunan	1.421.986.160	8.793.364.305	-	(2.004.149.877)	8.211.200.588	Asset in construction
	896.145.129.643	72.279.027.281	(55.999.031)	-	968.368.157.893	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(54.741.440.131)	(6.833.009.242)	-	-	(61.574.449.373)	Buildings
Peralatan operasi & laboratorium	(251.015.120.997)	(33.280.068.563)	-	77.326.171	(284.217.863.389)	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	(3.348.900.315)	(4.066.393.050)	-	-	(7.415.293.365)	Vehicles
Peralatan & perabot kantor	(59.946.090.753)	(7.738.996.601)	29.172.659	(77.326.171)	(67.733.240.866)	Equipment and office furniture
	(369.051.552.196)	(51.918.467.456)	29.172.659	-	(420.940.846.993)	
Nilai Buku	527.093.577.447				547.427.310.900	Book Value

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance 31 December 2022	
Nilai Revaluasi						Revaluation amount
Bangunan	319.474.667.448	553.746.150	-	-	320.028.413.598	Buildings
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	84.786.844.203	28.572.822.737	-	-	113.359.666.940	Land
Peralatan operasi & laboratorium	340.103.800.219	17.526.295.071	(330.635.110)	4.362.240.843	361.661.701.023	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	7.116.801.821	12.848.044.448	-	-	19.964.846.269	Vehicles
Peralatan & perabot kantor	74.497.337.931	11.107.446.827	(1.534.028.262)	(4.362.240.843)	79.708.515.653	Equipment and office furniture
Aset dalam pembangunan	-	1.421.986.160	-	-	1.421.986.160	Asset in construction
	825.979.451.622	72.030.341.393	(1.864.663.372)	-	896.145.129.643	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(43.380.271.941)	(9.524.753.433)	-	(1.836.414.757)	(54.741.440.131)	Buildings
Peralatan operasi & laboratorium	(219.126.900.708)	(30.818.591.324)	330.635.110	(1.400.265.075)	(251.015.120.997)	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	(2.478.319.164)	(870.581.151)	-	-	(3.348.900.315)	Vehicles
Peralatan & perabot kantor	(55.343.684.836)	(7.751.637.562)	1.523.023.581	1.626.208.064	(59.946.090.753)	Equipment and office furniture
	(320.329.176.649)	(48.965.563.470)	1.853.658.691	(1.610.471.768)	(369.051.552.196)	
Nilai Buku	505.650.274.973				527.093.577.447	Book Value

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tahun 2023 merupakan pembelian tanah dan atau/ bangunan cabang Jakarta, tanah yang berlokasi di daerah Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Penambahan aset tetap alat operasi dan laboratorium merupakan pengadaan peralatan lab dan operasional di laboratorium pulau GAG dan laboratorium batu bara di Meulaboh.

Penambahan aset tetap pada tahun 2022 merupakan pembelian tanah dan atau/ bangunan:

- A. Cabang Jakarta, tanah yang berlokasi di daerah Lenteng Agung, Jakarta Selatan.
- B. Entitas anak SCCI, tanah dan bangunan yang berlokasi di daerah Puwatu Punggolaka, Kendari.
- C. Entitas anak SCCI, tanah yang berlokasi di daerah Gunung Tabur, Berau.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan atas aset tetap Perusahaan tahun 2023 dan 2022 telah dibukukan dalam laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp 51.918.467.456 dan Rp 48.965.563.470 dengan rincian sbb:

12. Fixed assets (continued)

The addition of fixed assets land, and buildings in 2023, represents purchase of land and/or buildings for the Jakarta branch, located in the Lenteng Agung area, South Jakarta. The addition of fixed assets for operational equipment and laboratories represents procurement of laboratory equipment and operations at the GAG Island laboratory and coal laboratory in Meulaboh.

The addition of fixed assets in 2022 represents purchase of land and/or buildings:

- A. Jakarta branch, land located in the Lenteng Agung area, South Jakarta.
- B. SCCI subsidiary, land and building located in Puwatu Punggolaka, Kendari.
- C. SCCI subsidiary, land located in the area of Gunung Tabur, Berau.

Management believes that there is no significant difference between the fair value of the property, plant and equipment and their carrying value. If the property, plant and equipment are no longer used or sold, the carrying amount and depreciation are removed from the financial statements and the resulting gain or loss is recognized in the current year's income statement.

Depreciation of the Company's property, plant and equipment in 2023 and 2022 has been recorded in the income statement amounting to Rp 51,918,467,456 and Rp 48,965,563,470 respectively, details are as follow:

	2023	2022	
Beban pokok usaha jasa	35.068.092.392	35.455.073.254	Cost of service operations
Beban pemasaran umum dan administrasi	16.850.375.064	13.510.490.216	Marketing general and administrative expenses
Jumlah	51.918.467.456	48.965.563.470	Total

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

12. Fixed assets (continued)

Management believes that there is no significant difference between the fair value of fixed assets and their carrying value. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and depreciation are excluded from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss.

13. Aset hak guna usaha

13. Right of use assets

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance 1 January, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December, 2023	
Aset Hak Guna						Right of use asset
Kendaraan	28.166.198.370	22.442.985.659	(9.440.722.047)	-	41.168.461.982	Vehicle
Bangunan	20.982.466.546	1.584.444.444	(5.259.112.266)	-	17.307.798.724	Building
	49.148.664.916	24.027.430.103	(14.699.834.313)	-	58.476.260.706	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Kendaraan	(11.469.954.308)	(12.499.106.612)	9.656.317.585		(14.312.743.335)	Vehicle
Bangunan	(13.746.232.147)	(5.127.008.069)	5.423.927.081	-	(13.449.313.135)	Building
	(25.216.186.455)	(17.626.114.681)	15.080.244.666	-	(27.762.056.470)	
Nilai Buku	23.932.478.461				30.714.204.236	Book value
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance 1 January, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance 31 December, 2022	
Aset Hak Guna						Right of use asset
Kendaraan	40.508.026.179	12.238.254.272	(24.580.082.081)	-	28.166.198.370	Vehicle
Bangunan	16.195.022.088	5.143.000.013	(355.555.555)	-	20.982.466.546	Building
	56.703.048.267	17.381.254.285	(24.935.637.636)	-	49.148.664.916	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Kendaraan	(20.559.887.039)	(12.368.368.174)	21.458.300.905		(11.469.954.308)	Vehicle
Bangunan	(7.879.590.331)	(6.222.197.371)	355.555.555	-	(13.746.232.147)	Building
	(28.439.477.370)	(18.590.565.545)	21.813.856.460	-	(25.216.186.455)	
Nilai Buku	28.263.570.897				23.932.478.461	Book value

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Properti investasi

14. Investment property

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance 1 January, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December, 2023	
Bangunan						Buildings
Biaya perolehan	105.192.590.677	5.765.266	-	-	105.198.355.943	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(26.091.637.906)	(4.149.817.090)	-	-	(30.241.454.996)	Accumulated depreciation
Nilai Buku	79.100.952.771				74.956.900.947	Book Value

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance 1 January, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance 31 December, 2022	
Bangunan						Buildings
Biaya perolehan	101.914.412.985	3.278.177.692	-	-	105.192.590.677	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(23.984.069.442)	(3.943.983.221)	-	1.836.414.757	(26.091.637.906)	Accumulated depreciation
Nilai Buku	77.930.343.543				79.100.952.771	Book Value

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan
yang signifikan pada aset properti investasi per
31 Desember 2023 sejak tanggal perolehannya.

Management believes there are no significant
changes in investment property as at
31 December 2023 since the acquisition date.

15. Jaminan

15. Deposits

	2023	2022	
Sewa kendaraan	16.743.105.375	13.641.663.350	Rent vehicles
Sewa kantor	677.026.167	2.352.692.457	Rent office
Listrik dan telepon	284.504.464	284.504.464	Electric and telephone
Bank garansi	80.000.000	43.241.409	Bank Guarantee
Asuransi/kesehatan karyawan	-	14.000.000	Insurance/ Employee health
Lain-lain	3.189.924.527	3.275.825.303	Others
	20.974.560.533	19.611.926.983	
Penurunan nilai jaminan	(924.368.057)	(924.368.057)	Impairment losses deposits
Jumlah Jaminan	20.050.192.476	18.687.558.926	Total Deposits

Uang jaminan sewa kendaraan merupakan uang
jaminan atas sewa kendaraan operasional yang
dibayarkan oleh Perusahaan kepada Koperasi
Karyawan PT Surveyor Indonesia (Kopsurindo).

Vehicle rental guarantee is a security deposit for
operational vehicle rental paid by the Company to
the PT Surveyor Indonesia Employee Cooperative
(Kopsurindo).

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Goodwill

16. Goodwill

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	4.892.351.865	-	-	4.892.351.865	Acquisition cost
Akumulasi penurunan nilai	(2.348.324.014)	-	-	(2.348.324.014)	Accumulated impairment
Nilai Tercatat	2.544.027.851	-	-	2.544.027.851	Carrying Value
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	4.892.351.865	-	-	4.892.351.865	Acquisition cost
Akumulasi penurunan nilai	(2.348.324.014)	-	-	(2.348.324.014)	Accumulated impairment
Nilai Tercatat	2.544.027.851	-	-	2.544.027.851	Carrying Value

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Bersih/ Net Value	
			2023	2022
PT Surveyor Indonesia	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	2011	2.544.027.851	2.544.027.851
PT Surveyor Indonesia	PT Synerga Tata International (STI)	2013	-	-
Jumlah/ Total			2.544.027.851	2.544.027.851

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2011 Perusahaan dan CCI Holding Limited. Australia menandatangani perjanjian pembelian 50% kepemilikan PT SCCI dengan harga perolehan sebesar Rp7.000.000.000 sehingga total kepemilikan Saham Perusahaan menjadi 100%. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Februari 2012. Perusahaan memutuskan menjual kepemilikan saham sebesar 1%. dengan nilai jual Rp160.000.000 sehingga saat ini kepemilikan saham Perusahaan atas PT SCCI adalah sebesar 99%.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

16. Goodwil (continued)

On 23 February 2011 Company and CCI Holding Limited. Australia entered into agreement to purchase 50% ownership in PT SCCI amounted to Rp7,000,000,000 hence the total ownership of the Company was 100%. However, on the latest amendment the Company decided in 29 February 2012 to sell 1% of its ownership amounting to Rp160,000,000 and the ownership of the Company in PT SCCI to date is 99%.

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Keterangan	Nilai / Amount	Description
Kas dan setara kas	4.504.342.708	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	7.189.851.483	Account receivables - net
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	1.374.233.847	Advances and prepaid expense
Jaminan	20.872.500	Deposits
Aset tetap	1.219.433.153	Fixed assets
Beban ditangguhkan	196.697.932	Deferred cost
Aset pajak tangguhan	1.669.009.756	Deferred tax asset
Beban akrual	(2.634.626.528)	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	(2.679.300.461)	Other liabilities
Kewajiban imbalan kerja	(949.625.290)	Employee benefits liabilities
Nilai Wajar Aset Teridentifikasi	9.910.889.100	Fair Value of Identifiable Asset
Pembayaran dividen	(1.018.899.648)	Divident payment
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	8.891.989.452	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai aset yang dialihkan (50%)	(4.445.994.726)	Asset transferred (50%)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	7.000.000.000	Fair Value of Consideration Transferred
Goodwill sebelum pengalihan 1% saham	2.554.005.274	Goodwill before transferred 1% share
Jumlah aset dialihkan ke pihak lain (1%)	150.022.577	Asset transferred to other party (1%)
Jumlah penerimaan atas aset yang dialihkan	(160.000.000)	Total receipt from transferred asset
Goodwill	2.544.027.851	Goodwill

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Goodwill (lanjutan)

Akuisisi PT STI

Pada tanggal 11 Februari 2013 Perusahaan melakukan pembelian saham atas nama perorangan sebesar 60% kepemilikan PT STI dengan harga perolehan sebesar Rp 1.527.780.000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

16. Goodwill (continued)

Acquisition of PT STI

On 11 February 2013 the Company purchased 60% personal ownership in PT STI amounting to Rp 1,527,780,000.

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Keterangan	Nilai Wajar / The Fair Values	Description
Kas dan setara kas	266.641.898	Cash and cash equivalents
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	2.104.067.719	Advances and prepaid expense
Piutang lain - lain	25.800	Other receivables
Aset tetap	50.995.967	Fixed assets
Pendapatan akan diterima	1.582.000.000	Accrued revenue
Beban ditangguhkan	2.388.629.287	Other liabilities
Jaminan	99.583.440	Deposits
Beban akrual	(746.975.985)	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	(6.112.600.465)	Other liabilities
Utang bank	(1.000.000.000)	Long term borrowing
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(1.367.632.339)	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Aset yang dialihkan (60%)	820.544.014	Asset transferred (60%)
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	1.527.780.000	Fair Value of Consideration Transferred
Goodwill	2.348.324.014	Goodwill
Penurunan nilai Goodwill (2020)	(365.324.014)	Impairment of Goodwill (2020)
Penurunan nilai Goodwill (2021)	(1.983.000.000)	Impairment of Goodwill (2021)
Goodwill	-	Goodwill

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset tidak lancar lainnya

17. Other non-current assets

	2023	2022	
Nilai Perolehan			Acquisition Cost
Biaya renovasi gedung	89.867.226.521	86.719.755.297	Building renovation cost
Perangkat lunak komputer dan jaringan	52.986.609.885	50.100.738.987	Computer and network software
Biaya sertifikat	850.782.000	850.782.000	Certificate Cost
Lain-lain	17.413.564.443	15.704.989.673	Others
Total nilai perolehan	161.118.182.849	153.376.265.957	Total acquisition cost
Amortisasi			Amortization
Biaya renovasi gedung	(58.679.657.296)	(46.039.651.125)	Building renovation cost
Perangkat lunak komputer dan jaringan	(44.281.951.697)	(41.252.397.136)	Computer and network software
Biaya sertifikat	(609.827.827)	(589.490.327)	Certificate Cost
Lain-lain	(9.848.207.961)	(6.916.344.975)	Others
Total amortisasi	(113.419.644.781)	(94.797.883.563)	Total amortization
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	47.698.538.068	58.578.382.394	Total Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya merupakan saldo bersih dari total pengeluaran Perusahaan yang bermanfaat dimasa depan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Other non-current asset is the net balance of the total expenditure of the Company that are useful in the future and can not be classified as fixed assets.

18. Utang usaha

18. Trade payables

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Party
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
PT Surveyor Indonesia	2.282.053.688	373.091.656	PT Surveyor Indonesia
PT Kopsurindo Niaga Utama	542.447.063	1.045.104.846	PT Kopsurindo Niaga Utama
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	294.000.000	14.729.729	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Solusi Energy Nusantara	199.920.000	-	PT Solusi Energy Nusantara
PT Sucofindo	150.247.619	586.074	PT Sucofindo
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	257.206.536	50.712.099	Other (below Rp100 million)
Sub jumlah pihak berelasi	3.725.874.906	1.484.224.404	Sub total related parties
Pihak Ketiga			Third Parties
SYSTRA	5.471.142.947	-	SYSTRA
PT Multi Teknindo Infotronika	4.963.447.110	263.500.000	PT Multi Teknindo Infotronika
PT Agung Auto Mall	3.380.886.465	-	PT Agung Auto Mall
PT Prambanan Dwipaka	3.273.679.238	730.125.000	PT Prambanan Dwipaka
PT Has Environmental	2.893.064.715	1.894.202.500	PT Has Environmental
PT Magna Sardo	2.419.357.881	14.891.360	PT Magna Sardo
Lang Hartoyo	2.156.000.000	-	PT Lang Hartoyo
PT Sundewa Banyu Bumi	1.960.841.402	21.276.000	PT Sundewa Banyu Bumi
PT Unitama Analitika Perkasa	1.558.206.049	484.349.424	PT Unitama Analitika Perkasa
Jumlah dipindahkan	28.076.625.807	3.408.344.284	Carried forward

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang usaha (lanjutan)

18. Trade payables (continued)

	2023	2022	
Pihak Ketiga (Lanjutan)			Third Parties (Continued)
Jumlah dipindahkan	28.076.625.807	3.408.344.284	Carried forward
Lemigas	1.552.945.000	-	Lemigas
PT Nesitor	1.426.864.128	1.426.864.128	PT Nesitor
PT Wastra Patra Energi	1.352.730.813	-	PT Wastra Patra Energi
PT Total Enviro Solusindo	1.158.624.440	661.245.000	PT Total Enviro Solusindo
CV Sukses Maju Jaya	978.500.000	-	CV Sukses Maju Jaya
PT KME Sarana Gemilang	968.981.125	90.000.000	PT KME Sarana Gemilang
A Rohim Noor Lila Llp	896.791.114	2.200.766.900	A Rohim Noor Lila Llp
PT Lintas Cahaya Samudera	871.759.000	176.400.000	PT Lintas Cahaya Samudera
PT Asaba	856.520.000	377.300.000	PT Asaba
PT Trigana Ernes Satu	815.440.791	258.068.307	PT Trigana Ernes Satu
PT Widya Cipta Buana	799.597.680	-	PT Widya Cipta Buana
PT Berkah Niagatama	791.238.345	-	PT Berkah Niagatama
PT China Oilfield Services Limited	785.009.780	1.570.019.556	PT China Oilfield Services Limited
PT Compadre Digital Pandu	764.875.200	348.739.250	PT Compadre Digital Pandu
PT Kode Inkorporasi Teknologi	717.360.000	820.260.000	PT Kode Inkorporasi Teknologi
PT Maxima Jaya Raya	710.500.000	710.500.000	PT Maxima Jaya Raya
PT Nepa Tech	677.620.900	583.800.000	PT Nepa Tech
PT Tawada Graha	647.892.500	-	PT Tawada Graha
PT Tambang Indonesia Raya	604.658.500	-	PT Tambang Indonesia Raya
PT Mars Agracipta Selaras	568.329.300	-	PT Mars Agracipta Selaras
PT Sumber Enjiniring Indonesia	563.990.000	35.280.000	PT Sumber Enjiniring Indonesia
PT Yuwana Artha Graha	554.057.390	595.713.280	PT Yuwana Artha Graha
PT Maksima Laju Kreasi	550.639.625	-	PT Maksima Laju Kreasi
PT Parama Mutu Prioritas	492.167.325	-	PT Parama Mutu Prioritas
PT Tespro Teknologi Indonesia	459.000.000	459.000.000	PT Tespro Teknologi Indonesia
PT Powerindo Nine Star	451.780.000	-	PT Powerindo Nine Star
Lain-lain (dibawah Rp450 juta)	17.470.519.723	37.626.403.998	Others (Below Rp450 million)
Sub jumlah pihak ketiga	66.565.018.486	51.348.704.703	Sub total third parties
Jumlah Utang Usaha	70.290.893.392	52.832.929.107	Total Trade Payables

19. Beban yang masih harus dibayar

19. Accrued expense

	2023	2022	
Beban kerjasama/konsultasi	146.464.495.564	144.818.630.961	Cooperation/consultant expenses
Beban jasa produksi dan pesangon	49.977.601.531	55.000.000.000	Severance expenses
Beban gaji dan tunjangan	8.232.772.637	4.214.416.135	Salary and allowance expenses
Beban fasilitas kerja	3.723.188.494	1.183.011.962	Work facility expenses
Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar	208.398.058.226	205.216.059.058	Total Accrued Expenses

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pendapatan diterima dimuka

20. Unearned revenue

	2023	2022	
Penerimaan yang belum teridentifikasi	3.917.367.333	7.877.518.263	Unidentified receipt
Uang muka pelanggan	1.293.798.774	7.152.683.281	Costumer advance
Pendapatan diterima dimuka - operasi	365.625.000	97.500.000	Unearned revenue - operation
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	5.576.791.107	15.127.701.544	Total Unearned Revenue

21. Utang lainnya

21. Other liabilities

	2023	2022	
Utang lainnya			Other liabilities
Pihak Berelasi			Related Party
PT Rizki Anugrah Pratama	2.515.000.000	2.515.000.000	PT Rizki Anugrah Pratama
Pihak Ketiga			Third Party
Iuran dana pensiun/astek	2.235.827.245	1.916.906.325	Contributions of pension funds
Lain-lain	28.442.925.310	19.644.481.259	Others
Jumlah utang lainnya	33.193.752.555	24.076.387.584	Total other liabilities
Utang lainnya			Other liabilities
- jangka pendek	27.989.029.412	24.076.387.584	- current portion
Utang lainnya			Other liabilities
- jangka panjang	5.204.723.143	-	- non current portion

22. Utang pihak berelasi

22. Payable to related party

Utang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.343.255.468 merupakan biaya *Pre-Shipment Inspection* (PSI) yang dilaksanakan oleh SGS S.A. (pemegang saham) yang telah berakhir pada bulan Maret 1997.

Payable to related party as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp10,343,255,468 represents the cost of *Pre-Shipment Inspection* (PSI) conducted by SGS S.A. (a shareholder) which already expired in March 1997.

23. Liabilitas imbalan paska kerja

23. Employee benefit liabilities

Perusahaan membentuk liabilitas imbalan paska kerja didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen yaitu KKA Enny Diah Awal dalam laporan No. 23042/SI/AP/01/2024 tanggal 17 Januari 2024 untuk Perusahaan sedangkan Entitas Anak menggunakan jasa PT Dian Artha Tama. Nilai kewajiban aktuarial konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Rp 102.632.919.354 dan Rp 100.591.031.660.

Companies form a employee benefit liabilities based on calculations performed by an independent actuary. KKA Enny Diah Awal in a report No. 23042/SI/AP/01/2024 dated 17 January 2024 for the Company mean while Subsidiaries using the services of PT Dian Artha Tama. The value of actuarial liabilities consolidated at 31 December 2023 and 2022 are Rp 102,632,919,354 and Rp 100,591,031,660 respectively.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Liabilitas imbalan paska kerja (lanjutan)

23. Employee benefit liabilities (continued)

**a. Rekonsiliasi aset dan kewajiban yang diakui
di laporan posisi keuangan:**

**a. Reconciliation of assets and liabilities that
are recognized in the statement of financial
position:**

Perhitungan aktuaria independen untuk
Perusahaan dan Entitas Anak tersebut adalah
sebagai berikut:

Independent actuarial calculations for the
Company and the Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan:			The Company:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	195.031.097.557	186.596.295.481	Present value of Defined liabilities
Nilai wajar aset program	(94.605.900.907)	(86.800.609.298)	Fair value of program assets
Liabilitas imbalan jasa - Perusahaan	100.425.196.650	99.795.686.183	Employee benefit liabilities - the Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.207.722.704	795.345.477	Present value of Defined liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of program assets
Liabilitas imbalan jasa - Entitas Anak	2.207.722.704	795.345.477	Employee benefit liabilities - Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Jasa Konsolidasian	102.632.919.354	100.591.031.660	Consolidated Employee benefit liabilities
b. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan:			b. Reconciliations of changes in net liabilities during the year:
	2023	2022	
Perusahaan:			The Company:
Beban jasa kini	10.379.158.453	11.132.971.265	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	3.700.483.181	Past service costs
Bunga neto atas liabilitas	6.117.026.532	4.522.902.927	Net Interest expense on liabilities
Keuntungan (kerugian) aktuaria	8.981.969.399	(697.548.435)	Actuarial gain (losses)
Beban imbalan jasa Perusahaan	25.478.154.384	18.658.808.938	Employee benefit expenses the Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban jasa kini	703.297.353	440.240.080	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(543.742.770)	Past service costs
Beban bunga	58.060.220	47.162.503	Interest expense
Beban imbalan jasa Entitas Anak	761.357.573	(56.340.187)	Employee benefit expenses Subsidiaries
Beban Imbalan Jasa konsolidasian	26.239.511.957	18.602.468.751	Employee benefit expenses Consolidation

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Liabilitas imbalan paska kerja (lanjutan)

23. Employee benefit liabilities (continued)

**c. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai
bersih liabilitas dan kekayaan selama satu
periode dalam laporan posisi keuangan:**

**c. Reconciliation showed mutations net liability
value and net worth during the period in the
statement of financial position:**

	2023	2022	
Perusahaan:			The Company:
Liabilitas bersih			Liabilities at the
awal periode	99.795.686.184	106.803.584.203	beginning of period
Penyesuaian pajak	-	6.885.237.751	Tax adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(4.788.095.484)	Changes in the attribution method adjustment
Biaya imbalan pasti:			Defined benefit liabilities:
Jumlah diakui di L/R	25.478.154.384	18.658.808.938	Amount recognized in P/L
Pengukuran kembali liabilitas/aset			Remeasurement liabilities/assets
periode berjalan	5.997.168.976	19.904.980.778	of the period
Pembayaran imbalan kerja			Payment of employment
oleh entitas	(8.266.812.894)	(6.828.830.003)	benefits by entity
Pembayaran iuran			Current period
periode berjalan	(22.579.000.000)	(40.840.000.000)	contribution payment
Liabilitas bersih			Net liabilities at
akhir periode	100.425.196.650	99.795.686.183	the end of period
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Liabilitas bersih			Liabilities at the
awal periode	795.345.477	596.419.305	beginning of period
Biaya imbalan pasti:			Defined benefit liabilities:
Jumlah diakui di L/R	761.357.573	(56.340.187)	Amount recognized in P/L
Pengukuran kembali liabilitas/aset			Remeasurement liabilities/assets
periode berjalan	1.127.233.916	741.452.295	of the period - OCI
Pemayaran imbalan kerja			Payment of employment
oleh entitas	(36.322.031)	(15.733.532)	benefits by entity
Pembayaran iuran			Current period
Periode berjalan	(439.892.231)	(470.452.404)	contribution payment
Liabilitas bersih			Net liabilities at
Akhir periode	2.207.722.704	795.345.477	the end of period
Liabilitas Imbalan			Consolidated Employee
Paska Kerja Konsolidasian	102.632.919.354	100.591.031.660	Benefit Liabilities

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Liabilitas imbalan paska kerja (lanjutan)

d. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perhitungan aktuarial independen untuk Perusahaan dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

23. Employee benefit liabilities (continued)

d. Assumptions used in the calculation of employee benefit liabilities are as follows: (continued)

Independent actuarial calculations for the the Company and the Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Perusahaan	6,70%	7,25%	The Company
Entitas Anak	6,90%	7,30%	Subsidiaries
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase
Perusahaan	6,50%	6,50%	The Company
Entitas Anak	8,00%	8,00%	Subsidiaries
Tingkat kematian CSO	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesia Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesia Mortality Table 2019	CSO Mortality rate
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% mortality	10% tingkat kematian/thn 10% mortality	Rate of disability
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan/ 6% for employee Pada usia 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 Tahun/ 8,90%	6% untuk karyawan/ 6% for employee pada usia 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 Tahun/ 8,90%	Rate of resignation

Perubahan dan tingkat kenaikan gaji satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2023 akan memiliki dampak sebagai berikut:

One percent point change in the assumed discount rate and salary increase rate in 31 December 2023 would result in the following effects:

Perusahaan:

The Company:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(175.089.873.318) 188.386.517.169	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(188.333.288.084) 175.019.672.511	Salary Increment Rate

Entitas Anak:

Subsidiaries:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(5.101.950.313) 5.976.409.659	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(5.936.628.630) 5.128.842.573	Salary Increment Rate

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Perpajakan

a. Uang muka pajak

	2023	2022	
PPh pasal 23	26.667.944.578	40.274.723.148	Income tax Article 23
PPh pasal 28A	26.644.639.277	5.531.906.073	Income tax Article 28A
PPh pasal 23 belum terima bukti potong	9.662.913.982	8.163.742.481	Income tax Article 23 without withholding tax certificate
PPN	108.015.266	2.734.628.596	Value Added Tax (VAT)
PPh pasal 4(2)	17.587.500	20.270.186	Income tax Article 4(2)
PPh pasal 22	2.512.500	5.592.729	Income tax Article 22
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	63.103.613.103	56.730.863.213	Total of Prepaid Taxes

Uang muka PPh Pasal 28A sebesar
Rp26.644.639.277 merupakan saldo lebih bayar
PPh 28 Perusahaan untuk masa pajak tahun 2019
dan 2020 masing-masing sebesar
Rp5.531.906.073 dan Rp21.112.733.204.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
(SKPLB) No.00002/406/19/093/23 tanggal
11 Desember 2023, Pajak lebih bayar untuk tahun
2019 sebesar Rp 5.531.906.073 ditetapkan
sebesar Rp 4.123.621.085 dan sisanya sebesar
Rp 1.408.284.988 dicatat sebagai beban.

Atas lebih bayar sebesar Rp21.112.733.204 untuk
pembetulan PPh Badan tahun 2020, Perusahaan
telah mengajukan restitusi dan sampai dengan
tanggal laporan keuangan ini, belum dilakukan
pemeriksaan pajak.

24. Taxation

a. Prepaid taxes

Prepaid tax Income Tax Article 28A amounting
Rp26,644,639,277 represents the overpayment
of Company's Article 28 Income Tax for the tax
years 2019 and 2020, amounting to
Rp 5,531,906,073 and Rp 21,112,733,204,
respectively.

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
(SKPLB) No.00002/406/19/093/23 dated
11 December 2023, tax overpayment in 2019
amounting to Rp 5,531,906,073 was determined
at Rp 4,123,621,085 and the remaining
Rp 1,408,284,988 was recorded as an expense.

Regarding the overpayment of
Rp 21,112,733,204 for the amendment of
Corporate Income Tax for the year 2020, the
Company has applied for a restitution, and as at
the date of this financial report, no tax
examination has been conducted yet.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Perpajakan (lanjutan)

24. Taxation (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
PPh pasal 29	21.082.295.415	12.177.987.595	Income tax - Article 29
PPh pasal 21	4.794.113.683	3.964.783.755	Income tax - Article 21
PPh pasal 25, 26 dan final	1.366.870.265	1.486.399.747	Income tax - Article 25, 26 and final
PPh pasal 23	487.629.363	686.011.002	Income tax - Article 23
PPh pasal 22	276.567.737	158.731.499	Income tax - Article 22
Jumlah Utang Pajak – Perusahaan	28.007.476.463	18.473.913.598	Total Taxes Payable - the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh pasal 29	2.097.504.163	2.435.322.313	Income tax - Article 29
PPh pasal 21	613.344.662	904.266.608	Income tax - Article 21
PPh pasal 25, 26 dan final	932.130.546	637.679.789	Income tax – Article 25, 26, and final
PPh pasal 23	116.241.120	96.936.247	Income tax - Article 23
Jumlah Utang Pajak – Entitas Anak	3.759.220.491	4.074.204.957	Total Taxes Payable - Subsidiaries
Jumlah Utang Pajak	31.766.696.954	22.548.118.555	Total Taxes Payable

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	2023	2022	
Pajak Kini			Current tax
Perusahaan	(44.662.806.100)	(35.133.905.400)	The Company
Entitas Anak	(13.439.830.140)	(11.667.831.120)	Subsidiaries
	(58.102.636.240)	(46.801.736.520)	
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(7.187.848.156)	(3.826.357.414)	The Company
Entitas Anak	(1.829.097.427)	(254.553.643)	Subsidiaries
	(9.016.945.583)	(4.080.911.057)	
Jumlah Pajak Penghasilan	(67.119.581.823)	(50.882.647.577)	Total Income Tax

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Perpajakan (lanjutan)

24. Taxation (continued)

d. Estimasi pajak penghasilan

d. Estimated Income Tax

	2023	2022	
Perusahaan:			The Company:
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak	297.879.386.247	268.881.607.330	Consolidated Profit Before Estimated Tax estimated tax
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak	(65.398.248.647)	(53.292.746.480)	Subsidiaries profit before estimated tax
Laba sebelum taksiran Pajak	232.481.137.600	215.588.860.850	Profit before estimated tax
Beda waktu:			
Beban imbalan kerja	(16.728.615.295)	(56.047.285.739)	Employee benefits expense
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	20.172.480.260	20.089.949.077	Impairment losses on account receivables
Penyusutan & amortisasi	(36.115.902.029)	(27.467.540.916)	Depreciation and amortization
Jumlah beda waktu	(32.672.037.064)	(63.424.877.578)	Total Timing Difference
Beda tetap:			
Beban pemasaran umum dan administrasi	19.105.230.222	17.232.527.053	Marketing, general and administrative expenses
Beban jasa	9.904.133.655	7.837.956.254	Cost of sales
Beban diluar usaha	8.410.765.810	21.763.941.170	Other non-business income
Penghasilan lain-lain	(4.929.061.765)	-	Other income
Pendapatan bunga dan lain-lain	(16.661.100.830)	(22.670.819.665)	Interest and other expense
Pendapatan final	(23.605.442.565)	(35.051.461.215)	Final income
Beban final	10.979.130.354	18.423.443.400	Final expenses
Jumlah beda tetap	3.203.654.881	7.535.586.997	Total permanent difference
Laba kena pajak	203.012.755.417	159.699.570.269	Taxable Income
Laba kena pajak dibulatkan	203.012.755.000	159.699.570.000	Taxable Income (rounded off)
Taksiran pajak penghasilan	44.662.806.100	35.133.905.400	Estimated income tax
Kredit pajak:			Tax credits:
PPh pasal 23	(13.263.924.757)	(12.639.331.877)	Income tax - Article 23
PPh pasal 25	(10.316.585.928)	(10.316.585.928)	Income tax - Article 25
Kurang bayar pajak	21.082.295.415	12.177.987.595	Underpayment of tax
Entitas Anak:			Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	13.439.830.140	11.667.831.120	Estimated Income Tax
Kredit pajak:			Tax credits:
PPh pasal 23	(2.225.733.245)	(2.053.404.404)	Income tax - Article 23
PPh pasal 25	(9.116.592.732)	(7.179.104.403)	Income tax - Article 25
	(11.342.325.977)	(9.232.508.807)	
Kurang bayar pajak	2.097.504.163	2.435.322.313	Underpayment of tax

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Perpajakan (lanjutan)

24. Taxation (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2022	Diakui sebagai manfaat / (beban) tahun berjalan/ <i>Recognized as benefit/ expense for the period</i>	Diakui sebagai laba komprehensif lainnya/ <i>Recognized as other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ adjustment	2023	
Perusahaan						The Company
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang usaha	21.092.271.785	4.437.945.657	-	-	25.530.217.442	trade receivables
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang lain-lain	2.420.836.817	-	-	-	2.420.836.817	other receivables
Penurunan						Impairment
nilai investasi	1.320.000.000	-	-	-	1.320.000.000	on Investment
Penyusutan						Depreciation and
dan amortisasi	(17.267.304.865)	(7.945.498.446)	-	-	(25.212.803.311)	amortization
Imbalan paska kerja	21.955.050.959	(1.180.884.873)	1.319.377.176	-	22.093.543.262	Employment benefits
PKUWT	4.400.000.000	(2.499.410.493)	-	-	1.900.589.507	PKUWT
	33.920.854.696	(7.187.848.155)	1.319.377.176	-	28.052.383.717	
Entitas Anak SCCI						Subsidiaries SCCI
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang usaha	3.771.505.341	135.626.523	-	(995.293.906)	2.911.837.958	trade receivables
Penyusutan						Depreciation
dan amortisasi	1.829.218.235	344.516.388	-	-	2.173.734.623	and amortization
Beban						Employee
imbalan kerja	174.976.005	310.722.990	-	-	485.698.995	benefit expense
Beban imbalan						Employee benefit
kerja - OCI	246.098.366	-	247.991.462	-	494.089.828	expense - OCI
Kompensasi						Employee
karyawan	2.860.000.000	443.855.806	-	-	3.303.855.806	compensations
	8.881.797.947	1.234.721.707	247.991.462	(995.293.906)	9.369.217.210	
Entitas Anak STI						Subsidiaries STI
Rugi Fiskal	1.485.500.141	(589.024.228)	-	(9.805)	896.466.108	Fiscal loss
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang usaha	1.771.002.608	-	-	(1.208.839.647)	562.162.961	trade receivables
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang lain-lain	378.451.554	-	-	(270.651.551)	107.800.003	other receivables
	3.634.954.303	(589.024.228)	-	(1.479.501.003)	1.566.429.072	
Jumlah						Total
Aset Pajak Tangguhan	46.437.606.946	(6.542.150.676)	1.567.368.638	(2.474.794.909)	38.988.029.999	Deferred tax

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Perpajakan (lanjutan)

24. Taxation (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deffered Tax (continued)

	2021	Diakui sebagai manfaat / (beban) tahun berjalan/ <i>Recognized as benefit/ expense for the period</i>	Diakui sebagai laba komprehensif lainnya/ <i>Recognized as other Comprehensive Income</i>	Efek perubahan tarif 22% / <i>Effect of 22% rate change</i>	2022	
Perusahaan						The Company
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang usaha	16.672.482.987	4.419.788.798	-	-	21.092.271.785	trade receivables
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang lain-lain	2.420.836.817	-	-	-	2.420.836.817	other receivables
Penurunan						Impairment
nilai investasi	1.320.000.000	-	-	-	1.320.000.000	on investment
Penyusutan						Depreciation and
dan amortisasi	(21.351.561.516)	(6.042.859.002)	-	10.127.115.653	(17.267.304.865)	amortization
Imbalan paska kerja	25.506.358.052	(7.930.402.864)	4.379.095.771	-	21.955.050.959	Employment benefits
PKUWT	8.800.000.000	(4.400.000.000)	-	-	4.400.000.000	PKUWT
	33.368.116.340	(13.953.473.068)	4.379.095.771	10.127.115.653	33.920.854.696	
Entitas Anak SCCI						Subsidiaries SCCI
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang usaha	3.690.962.274	80.543.067	-	-	3.771.505.341	trade receivables
Penyusutan aset tetap						Depreciation
dan amortisasi	1.290.278.561	538.939.674	-	-	1.829.218.235	and amortization
Beban						Employee
imbalan kerja	131.212.247	43.763.758	-	-	174.976.005	benefit expense
Beban imbalan						Employee benefit
kerja - OCI	82.978.861	-	163.119.505	-	246.098.366	expense - OCI
Kompensasi						Employee
karyawan	2.970.000.000	(110.000.000)	-	-	2.860.000.000	compensations
	8.165.431.943	553.246.499	163.119.505	-	8.881.797.947	
Entitas Anak STI						Subsidiaries STI
Rugi Fiskal	2.508.403.143	(1.022.903.002)	-	-	1.485.500.141	Fiscal losses
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang usaha	1.663.699.746	107.302.862	-	-	1.771.002.608	trade receivable
Cadangan						Allowance for
penurunan nilai						impairment loss of
piutang lain-lain	270.651.554	107.800.000	-	-	378.451.554	other receivable
	4.442.754.443	(807.800.140)	-	-	3.634.954.303	
Jumlah						Total
Aset Pajak Tangguhan	45.976.302.726	(14.208.026.709)	4.542.215.276	10.127.115.653	46.437.606.946	Deffered tax

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Ekuitas

Modal dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Harun Kamil S.H. No. 35 tanggal 6 Desember 1995 sebanyak 50.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham berjumlah Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp25.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam akta No. 36 tanggal 16 Desember 2021 oleh Ruli Iskandar S.H. susunan pemegang saham Perusahaan telah diubah sebagai akibat dari pengalihan 21.279 saham seri B Perusahaan dari Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Susunan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Modal Saham

2023			
	Lembar saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	21.279	85.11%	21.279.000.000
SGS S.A.	2.600	10.40%	2.600.000.000
PT Sucofindo	1.120	4.48%	1.120.000.000
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.01%	1.000.000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25.000	100.00%	25.000.000.000
2022			
	Lembar saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	21.279	85.11%	21.279.000.000
SGS S.A.	2.600	10.40%	2.600.000.000
PT Sucofindo	1.120	4.48%	1.120.000.000
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.01%	1.000.000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25.000	100.00%	25.000.000.000

b. Cadangan bertujuan

Cadangan bertujuan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 103.229.318.848. Cadangan bertujuan dibentuk dari pembagian laba dan hanya akan digunakan untuk tujuan tertentu seperti pembelian aset tetap.

25. Equity

The authorized capital of the Company based on Deed Aaron Kamin. S.H. No. 35 dated December 6, 1995 as many as 50.000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share amounted to Rp50,000,000,000 of the authorized capital. The number of shares issued and fully paid amounted to Rp25,000,000,000.

Based on the Shareholders' Decision as notarized in notarial deed No. 36 dated 16 December 2021. of Ruli Iskandar SH. the Company's shareholder composition has been changed as a result of the transfer of the Company's 21,279 B Series shares from the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

The composition of share ownership as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

a. Share Capital

2023			
	Lembar saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	21.279	85.11%	21.279.000.000
SGS S.A.	2.600	10.40%	2.600.000.000
PT Sucofindo	1.120	4.48%	1.120.000.000
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.01%	1.000.000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25.000	100.00%	25.000.000.000
2022			
	Lembar saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	21.279	85.11%	21.279.000.000
SGS S.A.	2.600	10.40%	2.600.000.000
PT Sucofindo	1.120	4.48%	1.120.000.000
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.01%	1.000.000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25.000	100.00%	25.000.000.000

b. Appropriation of General Reserve

Appropriation of general reserve as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 103,229,318,848. Appropriation of general reserve formed from profit distribution and will only be used for specific purposes such as the purchase of fixed assets.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Ekuitas (lanjutan)

c. Cadangan Umum

Cadangan umum dibentuk dari pembagian laba berdasarkan keputusan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	1.176.909.379.167	1.039.687.477.731	Beginning balance
Penambahan dalam tahun berjalan	163.821.853.981	137.221.901.436	Additions in the current year
Jumlah Cadangan Umum	1.340.731.233.148	1.176.909.379.167	Total General Reserves

Penambahan cadangan umum dalam tahun 2023 sebesar Rp163.821.853.981 merupakan hasil dari Rapat Keputusan Para Pemegang Saham tentang Penetapan Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2022 setelah dikurangi pembayaran dividen sebesar Rp51.732.773.530.

25. Equity (continued)

c. General reserves

General reserves formed from profit sharing based on the decision of the RUPS with details as follows:

The addition of general reserves in 2023 amounted to Rp163.821.853.981 is the result of the Shareholders' Decree regarding the appropriation of the Company's profit for financial year 2022 after deducting the dividend payment amounted to Rp51,732,773,530

d. Komponen ekuitas lainnya

d. Other equity component

2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi tahun berjalan/ Movement during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	194.057.230.071	-	194.057.230.071	Gain from asset revaluation
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(21.166.297)	31.185.000	10.018.703	Foreign currency translation different
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(33.460.442.656)	(5.548.241.831)	(39.008.684.487)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	160.575.621.118	(5.517.056.831)	155.058.564.287	Total Other Comprehensive Income
2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi tahun berjalan/ Movement during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	194.057.230.071	-	194.057.230.071	Gain from asset revaluation
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	(21.166.297)	(21.166.297)	Foreign currency translation different
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(17.362.008.186)	(16.098.434.470)	(33.460.442.656)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	176.695.221.885	(16.119.600.767)	160.575.621.118	Total Other Comprehensive Income

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Ekuitas (lanjutan)

e. Kepentingan non pengendali

2023							
	Modal Saham/ Capital stock	Saldo Laba/ Retained earning	Dividen/ Dividend	OCI	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (loss) for the period	L/R OCI/ P/L OCI	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
SCCI	53.712.500	2.483.622.993	(92.389.420)	2.263.914	499.863.708	(8.477.424)	2.938.596.271
STI	1.491.200.000	(8.525.498.994)	-	-	57.180.094	-	(6.977.118.900)
Jumlah/Total	1.544.912.500	(6.041.876.001)	(92.389.420)	2.263.914	557.043.802	(8.477.424)	(4.038.522.629)
2022							
	Modal Saham/ Capital stock	Saldo Laba/ Retained earning	Dividen/ Dividend	OCI	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (loss) for the period	L/R OCI/ P/L OCI	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
SCCI	53.712.500	2.132.545.777	(33.878.702)	8.261.043	384.955.918	(5.997.129)	2.539.599.407
STI	1.491.200.000	(9.069.094.781)	-	-	543.595.787	-	(7.034.298.994)
Jumlah/Total	1.544.912.500	(6.936.549.004)	(33.878.702)	8.261.043	928.551.705	(5.997.129)	(4.494.699.587)

26. Pendapatan jasa usaha

26. Service revenues

2023		2022	
Minyak, Gas dan Energi terbarukan	746.973.433.868	684.096.356.387	Oil, Gas and Renewable Energy
Mineral, Batubara dan			Mineral, Coal Mining and
Lingkungan	471.992.092.096	329.769.336.571	Environment
Infrastruktur	306.998.610.312	258.427.467.108	Infrastructure
Penguatan Institusi dan			Institutions and Institutional
Kelembagaan	276.346.830.926	374.408.824.118	Strengthening
Lembaga Sertifikasi,			Certification Bodies, Laboratories
Laboratorium, dan Sustainability	21.225.856.888	98.503.221.669	Environment and Sustainability
Jumlah Pendapatan Usaha	1.823.536.824.090	1.745.205.205.853	Total Service Revenues
2023		2022	
Pihak berelasi	703.812.933.402	751.999.305.184	Related parties
Pihak ketiga	1.119.723.890.688	993.205.900.669	Third Parties
Jumlah Pendapatan Usaha	1.823.536.824.090	1.745.205.205.853	Total Service Revenues

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban usaha jasa

27. Cost of services

	2023	2022	
Beban personil	624.030.272.985	602.759.727.287	Personnel expenses
Beban fasilitas kerja	303.712.419.739	254.688.361.304	Work facility expenses
Beban kerjasama/jasa dan pihak ketiga	157.929.023.969	178.503.278.487	Cooperation/services and third party expenses
Beban perjalanan dinas	114.251.567.954	119.927.416.928	Business travel expenses
Beban perlengkapan kerja dan pelaporan	88.200.784.913	93.623.058.271	Work equipment and reporting expenses
Beban persiapan pekerjaan proyek	12.000.205.696	8.213.456.872	Preparation of project work expenses
Jumlah Beban Usaha Jasa	1.300.124.275.256	1.257.715.299.149	Total Cost of Services

28. Beban pemasaran, umum dan administrasi

28. Marketing, general and administrative expense

	2023	2022	
Beban personil	201.108.756.013	183.561.754.381	Personnel expenses
Beban fasilitas kerja	62.459.895.251	70.856.578.444	Work facility expenses
Beban kerjasama/jasa dan pihak ketiga	40.996.900.026	34.525.872.934	Cooperation/services and third party expenses
Beban umum	35.003.791.107	36.946.160.744	General expenses
Beban perjalanan dinas	11.126.566.152	7.381.837.156	Business travel expenses
Beban pendidikan, mutasi dan kesejahteraan personil	9.734.560.810	8.843.672.128	Educational, mutation and prosperity personnel expense
Beban pemasaran	6.799.733.639	6.337.456.555	Marketing expenses
Beban perlengkapan kerja	3.597.985.113	3.469.642.127	Work equipment expenses
Beban penelitian dan pengembangan	2.474.135.410	3.066.915.720	Research and development expenses
Jumlah Beban pemasaran, umum dan administrasi	373.302.323.521	354.989.890.189	Total Marketing, general and administrative expenses

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pendapatan Lain-lain

29. Other Income

	2023	2022	
Bunga deposito, surat berharga dan jasa giro	23.203.432.746	15.972.462.984	Interest of time deposit, securities and current account
Pendapatan diluar usaha lainnya	8.484.030.382	16.830.066.119	Other non-business incomes
Pendapatan selisih kurs	143.909.263	3.521.305.450	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap	-	204.209.565	Gain on sale of fixed assets
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	31.831.372.391	36.528.044.118	Total Other Incomes

30. Beban lain-lain

30. Others expenses

	2023	2022	
Biaya klaim dan denda	3.546.689.010	9.774.329.966	Claim and penalty expenses
Beban bunga pinjaman dan administrasi bank	1.999.672.378	1.899.667.384	Loan interest and bank administration expenses
Kerugian selisih kurs	775.395.148	363.225.228	Loss on foreign exchanges
Penghapusan aset tetap	26.827.370	-	Disposal of fixed assets
Lainnya	12.744.394.179	20.641.066.585	Others
Jumlah Beban lain-lain	19.092.978.085	32.678.289.163	Total other expense

Beban lainnya merupakan beban atas alokasi laba TJSL tahun berjalan, UM PPh 23 yang sudah tidak dapat di kreditkan, beban pajak atas STP Pajak, rugi penghapusan aktiva tetap, beban bunga sewa guna usaha, serta koreksi atas akrualisasi pendapatan.

Others expenses are expenses for allocation of TJSL profits for the current year, UM PPh 23 that cannot be credited, tax expenses on STP Tax, interest of right of use, loss on write-off of fixed asset, and corrections on accrued revenue.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Nilai wajar dari Instrumen keuangan

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Piutang usaha	271.323.203.256	271.323.203.256	208.923.460.949	208.923.460.949	Account receivables
Piutang lain - lain	11.484.250.867	11.484.250.867	14.930.019.159	14.930.019.159	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	139.402.469.208	139.402.469.208	107.294.942.921	107.294.942.921	Accrued revenue
Jumlah	422.209.923.331	422.209.923.331	331.148.423.029	331.148.423.029	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	70.290.893.392	70.290.893.392	52.832.929.107	52.832.929.107	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	208.398.058.226	208.398.058.226	205.216.059.058	205.216.059.058	Accrued expenses
Utang lainnya	33.193.752.555	33.193.752.555	24.076.387.586	24.076.387.586	Other liabilities
Jumlah	311.882.704.173	311.882.704.173	282.125.375.749	282.125.375.749	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Selain itu disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

31. Fair value Of Financial Instruments

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Company's and its subsidiaries as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

The fair value is defined as the amount by which the instrument can be exchanged in short term transaction between willing parties and have sufficient knowledge through a fair transaction other than a forced sale or sale of liquidation. Fair value is derived from quoted market prices of discounted cash flow models and pricing options models.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position recorded at fair value or amortized cost. Other than presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be reliably measured.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

32. Transactions with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas Induk	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
Societe Generale de Surveillance S.A.	Entitas Induk/ <i>Parenity Entity</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Sucofindo	Entitas Induk/ <i>Parenity Entity</i>	Kerjasama operasi/ <i>Join operation</i>
Koperasi Pegawai SI (Kopsurindo)	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ <i>Having the same Key Management personnel</i>
KSO Sucofindo Surveyor Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembagian laba dan penggantian biaya / <i>Profit sharing and reimbursement</i>
PT Survindo Dwi Putra	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Putra Pratama	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Indah Prestasi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Tri Putra	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Knight Frank Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Kopsurindo Niaga Utama	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemakaian Jasa/ <i>Services Supplier</i>
PT PLN (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina EP	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Rekadaya ElektriKa	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Indonesia Power	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Jiwasraya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan program jaminan hari tua/ <i>Placement of pension and annuity program</i>
BPJS Kesehatan	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan asuransi jiwa karyawan perusahaan/ <i>Placement of life insurance of the Company's employees</i>

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi

a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd.

Pada tanggal 7 November 2018 terdapat surat tagihan dari Rabobank Singapore atas *Bill of Exchange* yang diterbitkan oleh Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) untuk pembelian sapi dalam rangka kegiatan Skema Kredit Ekspor Berbasis Perdagangan (SKEBP) Daging Sapi senilai USD13.355.381.

Perjanjian-perjanjian dan *Bill of Exchange* atas kegiatan ini disepakati dan ditandatangani oleh mantan Direktur Operasi periode tanggal 28 Juni 2013 sampai dengan tanggal 28 Juni 2018, yaitu Sdr. Bambang Isworo. Namun, perjanjian dan *Bill of Exchange* tersebut tidak terdokumentasikan dan tidak tercatat dalam pembukuan Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan Rabobank Singapore atas *Bill of Exchange* yang diterbitkan oleh Highland Beef untuk pembelian daging sapi tersebut. Pada tanggal 19 Desember 2018 *Highland Beef* mengirimkan pemberitahuan yaitu gugatan arbitrase melalui *Permanent Court of Arbitration* (PCA) kepada Perusahaan meminta penyelesaian perjanjian SKEBP senilai USD100 juta.

Berdasarkan hasil kajian dari internal Perusahaan, konsultan eksternal dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) proses pembentukan perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan SKEBP Sapi tidak sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan tidak dicatat dalam administrasi perusahaan.

Dalam menghadapi gugatan arbitrase dari *Highland Beef*, dilakukan upaya-upaya hukum berupa:

a. Gugatan perdata di Pengadilan Negeri Sukoharjo.

Sehubungan dengan gugatan ini, Pengadilan Negeri Sukoharjo dalam putusannya No 49/Pdt.G/2020/PN Skh tanggal 16 Desember 2020 menyatakan sebagai berikut:

33. Legal issues and contingency

a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd.

On 7 November 2018 there was an invoice from Rabobank Singapore on the *Bill of Exchange* which was issued by Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) for the purchase of cattle in relation to Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) for cow meat worth USD13,355,381.

Agreements and *Bill of Exchange* for this activity were agreed upon and signed by the former Operations Director for the period 28 June 2013 to 28 June 2018, Mr. Bambang Isworo. However, these agreements and *Bill of Exchange* are not documented and are not recorded in the Company's books.

The Company has not paid the bills issued by Rabobank Singapore for the *Bill of Exchange* issued by Highland Beef for the purchase of these Beef. On 19 December 2018 Highland Beef sent an arbitration notice to the Company through the Permanent Court of Arbitration (PCA) demanding the settlement of SKEBP arrangement amounting to USD100 million.

Based on the assessment from the internal of the Company, external consultant and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) the process of forming agreements regarding SKEBP Beef was not in accordance with the Company's Article of Association and not registered in the Company's record.

In dealing with the arbitration lawsuit from *Highland Beef*, the following legal actions were taken:

a. Filing civil lawsuit at District Court Sukoharjo.

Regarding the lawsuit, the Sukoharjo District Court in its decision No 49/Pdt.G/2020/PN Skh dated 16 December 2020 stipulated the following:

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd. (lanjutan)

- Membatalkan perjanjian *Sales Management Service Agreement* antara KSO SI-STI dan *Highland Beef*.
- Memerintahkan Arif Zainuddin, *Highland Beef Pty Ltd.*, Asei Bina Holding Pte Ltd., dan PT Synerga Tata Internasional, untuk membayar kerugian materiil dan immateriil yang dialami penggugat sebesar USD113.355.831,29 dan sebesar Rp15.000.000.000 serta kerugian immateriil sebesar Rp50.000.000.000.

Sampai saat ini pihak tergugat tidak melakukan upaya hukum atas Putusan Pengadilan Negeri Sukoharjo No 49/Pdt.G/2020/PN Skh tanggal 16 Desember 2020 tersebut diatas.

b. Gugatan perdata terhadap Rabobank di Singapore International Arbitration Center (SIAC).

Perusahaan menggugat Rabobank sebesar USD 100juta atas kerugian materiil dan immateriil karena kelalaiannya dalam melaksanakan kewajiban identifikasi calon kreditur (*know your customer*) sehingga Rabobank menerbitkan kredit sebesar USD 60juta kepada Perusahaan untuk bisnis SKEBP Daging Sapi. Putusan SIAC tanggal 16 Mei 2022 menyatakan sebagai berikut:

- *Security Deed* sah.
- Perusahaan tidak berhak mendapatkan ganti rugi terhadap semua kerugian yang timbul terhadap biaya yang harus dibayarkan kepada *Highland Beef*.
- Perusahaan tidak berhak mendapatkan ganti rugi terhadap semua kerugian yang timbul akibat kegagalan Rabobank untuk melakukan *due diligence* terhadap kewenangan Bambang Isworo untuk mengeluarkan *Security Deed*.
- Perusahaan diwajibkan membayar tagihan yang diberikan oleh Rabobank.
- Perusahaan harus membuat *Security Deed* dalam Bahasa Indonesia

33. Legal issues and contingency (continued)

a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd. (continued)

- *Has cancelled the Sales Management Service Agreement between KSO SI-STI and Highland Beef.*
- *Has ordered Arif Zainuddin, Highland Beef Pty Ltd., Asei Bina Holding Pte Ltd., and PT Synerga Tata Internasional to pay for the material and immaterial losses suffered by the plaintiff in the amount of USD113,355,831.29 and Rp15,000,000,000 and immaterial losses of Rp50,000,000,000.*

Until now the defendant has not taken legal action against the Decision of the Sukoharjo District Court No. 49/Pdt.G/2020/PN Skh dated 16 December 2020 above.

b. Filing of a civil lawsuit against Rabobank at the Singapore International Arbitration Center (SIAC).

The company sued Rabobank for USD 100 million for material and immaterial losses due to its negligence in carrying out the obligation to identify potential creditors (know your customer) resulting in Rabobank issuing a credit of USD 60 million to the Company for the SKEBP Beef business. SIAC's decision dated May 16 2022 stipulated the following:

- *Security Deed is valid.*
- *The Company is not entitled to receive compensation for all losses arising from costs that must be paid to Highland Beef.*
- *The Company is not entitled to receive compensation for all losses arising from Rabobank's failure to conduct due diligence on Bambang Isworo's authority to issue Security Deed.*
- *The Company is required to pay bills submitted by Rabobank.*
- *The Company must make Security Deed in the Indonesian language.*

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd. (lanjutan)

- Perusahaan harus membayar ganti rugi kepada Rabobank sebesar USD8.249.702.
 - Perusahaan diwajibkan membayar bunga sebesar 6% sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran tagihan.
 - Perusahaan diwajibkan membayar biaya arbitrase sebesar SGD579.663,66.
 - Perusahaan harus membayar biaya hukum Rabobank yang timbul dalam arbitrase ini sejumlah SGD1.854.270,58.
 - Semua klaim dan permintaan keringan lainnya ditolak.
- c. Atas putusan SIAC tersebut di atas, Perusahaan kemudian melakukan gugatan baru melalui *Singapore International Commercial Court* (SICC) untuk menyatakan Putusan SIAC tidak berkekuatan hukum dikarenakan proses yang tidak adil. Putusan SICC tanggal 31 Mei 2023 menyatakan sebagai berikut:
- Tuntutan yang diajukan Perusahaan tidak terbukti.
 - Memperkuat Putusan SIAC.
 - PTSI wajib membayar kepada Rabobank atas semua biaya yang ditimbulkan.
- d. Putusan SIAC dan SICC tersebut memperkuat bahwa terdapat kerugian negara yang timbul, maka Perusahaan mengajukan pelaporan pidana melalui Kejaksaan Agung Tindak Pidana Khusus. Atas pelaporan ini, telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Putusan Nomor 42/Pid.Sus-TPK/2023/PN.JktPst sebagai berikut:

33. Legal issues and contingency (continued)

a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd. (continued)

- The Company must pay compensation to Rabobank in the amount of USD 8,249,702.
 - The Company is required to pay interest of 6% up to the due date of bill payment.
 - The Company is required to pay an arbitration fee of SGD 579,663.66.
 - The Company must pay Rabobank's legal fees incurred in this arbitration in the amount of SGD 1,854,270.58.
 - All other claims and requests for relief were rejected.
- c. Regarding SIAC's decision above, the Company has filed a new lawsuit through the *Singapore International Commercial Court* (SICC) which essentially requests a declare that SIAC's decision has no legal force due to an unfair process. SICC's decision dated 31 May 2023 stipulated the following follows:
- The claims submitted by the Company are not proven.
 - Uphold the SIAC Decision.
 - The Company is obliged to pay Rabobank for all costs incurred.
- d. The SIAC and SICC decisions confirmed that state losses had occurred, therefore the Company submitted a criminal report through the Attorney General's Office for Special Crimes. Regarding this report, the Central Jakarta District Court has decided in Decision Number 42/Pid.Sus-TPK/2023/PN.JktPst as follows:

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

**a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan
Highland Beef Pty. Ltd. (lanjutan)**

Sdr. Bambang Isworo

- Pidana Penjara selama 10 tahun dikurangi masa tahanan sementara.
- Denda sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah) yang apabila tidak dibayar dalam 1 bulan diganti dengan Pidana Penjara selama 1 tahun.
- Pidana Tambahan Uang Pengganti sebesar USD10.202.585,05 (sepuluh juta dua ratus dua ribu lima ratus delapan puluh lima Dolar Amerika Serikat lima sen), SGD2.433.934,24 (dua juta empat ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh empat dan dua puluh empat sen Dolar Singapura) dan Rp55.177.770,96 (lima puluh lima juta seratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh koma sembilan puluh enam Rupiah) untuk SKEBP Sapi serta sebesar USD1.512.274,56 (satu juta lima ratus dua belas ribu dua ratus tujuh puluh empat Dolar Amerika Serikat lima puluh enam sen) untuk SKEBP Rajungan yang apabila tidak dibayar dalam 1 bulan setelah Putusan, maka harta bendanya dapat disita oleh Jaksa dan apabila harta benda tidak mencukupi untuk membayar Uang Pengganti tersebut, maka diganti Pidana Penjara selama 5 (lima) tahun.
- Biaya Perkara Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah).

Setelah putusan tersebut Sdr. Bambang Isworo mengajukan banding dan dijatuhi Putusan Pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan Putusan Nomor 55/Pid.Sus-TPK/2023/PN.JktPst sebagai berikut:

- Pidana Penjara selama 12 tahun dikurangi masa tahanan sementara.
- Denda sebesar Rp 1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) yang apabila tidak dibayar dalam jangka waktu 1 bulan akan diganti dengan pidana kurungan selama 1 tahun.

33. Legal issues and contingency (continued)

**a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from
Highland Beef Pty. Ltd. (continued)**

Mr. Bambang Isworo

- Imprisonment for 10 years minus the temporary detention period.
- A fine of IDR 1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) which if not paid within 1 month will be replaced by imprisonment for 1 year.
- Additional Penal Replacement Money amounting to USD10,202,585.05 (ten million two hundred two thousand five hundred eighty-five United States Dollars and five cents), SGD2,433,934.24 (two million four hundred thirty-three thousand nine hundred thirty-four and twenty-four cents Singapore Dollars) and IDR 55,177,770.96 (fifty-five million one hundred seventy-seven thousand seven hundred seventy point ninety-six Rupiah). for SKEBP Beef and USD1,512,274.56 (one million five hundred twelve thousand two hundred and seventy four United States Dollars and fifty six cents) for SKEBP Crab if it is not paid within 1 month after the Decision, the assets can be confiscated by the Prosecutor and if the assets are insufficient to pay the Replacement Money, then a penalty of imprisonment for 5 (five) years will be replaced.
- Court fees Rp. 10,000.00 (ten thousand Rupiah).

After the Decision, Mr. Bambang Isworo filed an appeal and was sentenced to the DKI Jakarta High Court with Decision Number 55/Pid.Sus-TPK/2023/PN.JktPst as follows:

- Imprisonment for 12 years minus the temporary detention period.
- A fine of IDR 1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) which if not paid within 1 month will be replaced by imprisonment for 1 year.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd. (lanjutan)

- Pidana Tambahan Uang Pengganti sebesar USD10.202.585,05 (sepuluh juta dua ratus dua ribu lima ratus delapan puluh lima Dolar Amerika Serikat lima sen), SGD2.433.934,24 (dua juta empat ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh empat dan dua puluh empat sen Dolar Singapura) dan Rp55.177.770,96 (lima puluh lima juta seratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh koma sembilan puluh enam Rupiah) untuk SKEBP Sapi serta sebesar USD1.512.274,56 (satu juta lima ratus dua belas ribu dua ratus tujuh puluh empat Dolar Amerika Serikat lima puluh enam sen) untuk SKEBP Rajungan yang apabila tidak dibayar dalam 1 bulan setelah Putusan, maka harta bendanya dapat disita oleh Jaksa dan apabila harta benda tidak mencukupi untuk membayar Uang Pengganti tersebut, maka diganti Pidana Penjara selama 8 tahun.
 - Biaya Perkara Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah).
- e. Sehubungan dengan keputusan SIAC dan SICC diatas, Perusahaan telah mendapatkan pendapat hukum mengenai posisi hukum Perusahaan. Bila Rabobank Singapore melakukan eksekusi putusan SIAC dan SICC di Indonesia, maka Perusahaan akan menggunakan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagai bagian dari perlawanannya. Dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta tersebut, tambahan uang pengganti yang harus dibayarkan oleh Sdr. Bambang Isworo sama dengan jumlah kewajiban dalam keputusan SIAC dan SICC.

33. Legal issues and contingency (continued)

a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd. (continued)

- Additional Penal Replacement Money amounting to USD10,202,585.05 (ten million two hundred two thousand five hundred eighty-five United States Dollars and five cents), SGD2,433,934.24 (two million four hundred thirty-three thousand nine hundred thirty-four and twenty-four cents Singapore Dollars) and IDR 55,177,770.96 (fifty-five million one hundred seventy-seven thousand seven hundred seventy point ninety-six Rupiah) for SKEBP Beef and USD1,512,274.56 (one million five hundred twelve thousand two hundred and seventy four United States Dollars and fifty six cents) for SKEBP Crab if it is not paid within 1 month after the Decision, the assets can be confiscated by the Prosecutor and if the assets are insufficient to pay the Replacement Money, then a penalty of imprisonment for 8 years will be replaced.
 - Court fees Rp. 10,000.00 (ten thousand Rupiah).
- e. In connection with the SIAC and SICC decisions above, the Company has obtained a legal opinion regarding its legal standing. If Rabobank Singapore executes the SIAC and SICC Decision in Indonesia, the Company will use the Central Jakarta District Court's ruling as leverage in its defence. In that decision Mr. Bambang Isworo was charged with Penal Replacement Money equal to the amount determined in the SIAC and SICC decisions.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd (lanjutan)

Perusahaan juga dapat melakukan upaya penolakan berdasarkan Pasal V Konvensi New York 1958 tentang Pengakuan dan Pelaksanaan Putusan Arbitrase Asing yang mengatur bahwa otoritas nasional dapat menolak untuk memberlakukan atau mengakui putusan asing dengan alasan terbatas tertentu, termasuk jika hal itu bertentangan dengan kebijakan publik negara tersebut. Jika terjadi korupsi yang mempengaruhi kontrak yang mendasarinya, penolakan dapat diajukan pada setiap tahap proses penyelesaian sengketa, baik dihadapan majelis arbitrase, dalam proses pembatalan, atau pada saat pelaksanaan.

Untuk proses Arbitrase PCA di Singapore, pada tanggal 16 Maret 2022 hakim Arbiter (*Tribunal*) telah memutuskan untuk menunda kasus ini sampai batas waktu yang tidak ditentukan karena *Supplementary Deposit* yang dipersyaratkan untuk dibayarkan Para Pihak tidak pernah terpenuhi.

Sampai saat ini Tergugat 1 dan 2 (PT SI dan PT STI) telah mengajukan *termination*, sementara untuk Tergugat 3 dan 4 (Kementerian BUMN RI dan Negara Republik Indonesia) sedang meminta opini hukum dari Konsultan Hukum mereka untuk mengajukan *termination* terhadap kasus tersebut.

b. Tagihan DBS Bank

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menerima surat tagihan dari DBS Bank untuk membayar tagihan sebesar USD1.512.274,56 atas pekerjaan Skema Kredit Ekspor Berbasis perdagangan (SKEBP) Rajungan. Tagihan tersebut didasarkan pada *Purchase Order* pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. dan/atau Chemtank Marine Pte. Ltd.

33. Legal Issues and contingency (continued)

a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd (continued)

The Company can also request a refusal on the basis of Article V of the 1958 New York Convention on the Recognition and Enforcement of Foreign Arbitral Awards, which stipulates that national authorities may refuse to enforce or recognize foreign decisions for certain limited reasons, including if it is contrary to the public policy of that country. If corruption occurs that affects the underlying contract, rejection can be raised at any stage of the dispute resolution process, whether before an arbitration tribunal, in the annulment process, or at the time of implementation.

For the PCA Arbitration process in Singapore, on March 16, 2022 the Arbitrator Judge (Tribunal) has decided to adjourn this case indefinitely because the Supplementary Deposit required to be paid by the Parties never being fulfilled.

Until now, Defendants 1 and 2 (PT SI and PT STI) have requested for termination, while Defendants 3 and 4 (Ministry of State-Owned Enterprises RI and the Republic of Indonesia) have requested legal opinion from their legal consultant to file a request for termination of the case.

b. DBS Bank Bill

On 21 December 2018, the Company received a bill from DBS Bank to pay a bill of USD1,512,274.56 for the work of Rajungan's Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP). The bill is based on a Purchase Order order sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

b. Tagihan DBS Bank (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan DBS Bank berdasarkan *Purchase Order* pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd. untuk pembelian rajungan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut Perusahaan telah melaporkan perkara SKEBP Rajungan di Direktorat Kriminal Khusus (DIRKRIMSUS) Polda Metro Jaya dengan nomor laporan polisi No.LP/3359/VI/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ tanggal 14 Juni 2020 dengan dugaan tindak pidana Pasal 263 ayat (2) KUHP tentang Pemalsuan Surat jo Pasal 3. 4. 5 UU No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dengan Terlapor 2 (dua) orang mantan Direksi Perusahaan periode sebelumnya. Selanjutnya, laporan tersebut telah dicabut oleh Perusahaan karena laporan yang sama sedang berjalan di Kejaksaan Agung dan telah sampai pada tahap penyidikan.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, DBS Bank Ltd mendaftarkan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam gugatan tersebut DBS Bank Ltd menuntut Perusahaan dan Chemtank Marine Pte Ltd. dengan jumlah keseluruhan ganti rugi sebesar USD1.987.402.72. Status saat ini sedang dalam proses sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 19 September 2023, telah dibacakan Putusan Sela yang berisi penolakan atas gugatan DBS Bank Ltd dikarenakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara tersebut (Kompetensi Absolut).

33. Legal Issues and contingency (continued)

b. DBS Bank Bill (continued)

The Company has not paid the bills issued by DBS Bank based on Purchase Order of rajungan sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd for the purchase of these rajungan.

Based on this, the Company has reported the case of SKEBP Rajungan at the Directorate of Special Crimes (DIRKRIMSUS) of Metro Jaya Police with police report No.LP/3359/VI/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ dated 14 June 2020 with alleged criminal acts of Article 263 paragraph (2) of the Criminal Code concerning Forgery of Letter jo Article 3. 4. 5 Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes with allegation against 2 (two) former Directors of the Company. The report had subsequently been revoked by the Company because the same report is being processed at the Attorney General's Office and has reached the investigation stage.

On 14 October 2021, DBS Bank Ltd. filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court. In the lawsuit, DBS Bank Ltd demanded compensation from PT Surveyor Indonesia & Chemtank Marine Pte. Ltd totaling USD1,987,402.72. The current status is in the process of trial at the South Jakarta District Court

On 19 September 2023, Interlocutory Decision has been delivered, which contains the rejection of DBS Bank Ltd's lawsuit because the South Jakarta District Court does not have the authority to try the case (Absolute Competence).

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

c. PT Farlatek Indonesia Tangguh

Berdasarkan kontrak kerjasama Nomor: 067/FIT/PTSI/IX/2020 tanggal 18 September 2020. PT Farlatek Indonesia Tangguh (PT Farlatek) bekerjasama dengan Perusahaan untuk Pekerjaan Jasa Verifikasi Material, Supervisi Fabrikasi, dan Pendampingan Administrasi Pembangunan Tangki Kios Bahan Bakar Minyak.

Perusahaan telah menagih sebesar Rp5.102.428.813 dan PT Farlatek telah membayar sebesar Rp3.100.000.000. Sisa pembayaran sebesar Rp2.002.428.813 dilakukan dengan penerbitan cek oleh PT Farlatek, namun pada saat jatuh tempo, cek tersebut tidak dapat dicairkan karena tidak tersedianya dana di rekening bank PT Farlatek.

PT Farlatek menilai bahwa bisnis yang dibangun antara PT Farlatek dan Perusahaan adalah bisnis investasi sehingga kerugian yang terjadi adalah murni merupakan kerugian bisnis investasi bukan merupakan hutang yang harus dibayarkan PT Farlatek terhadap Perusahaan. Oleh karena Perbuatan Perusahaan melapor ke Kepolisian Daerah Makassar atas dugaan penipuan maka PT Farlatek mengalami kerugian materiil dan immateriil sehingga PT Farlatek mengajukan gugatan ganti rugi sebesar Rp10.000.000.000.

Perusahaan kemudian melaporkan PT Farlatek di Polda Makassar atas dugaan penggelapan dan/atau penipuan melalui laporan polisi No. LP/B/623/VI/2022/SPKT/Polda Sulsel tanggal 21 Juni 2022.

PT Farlatek kemudian melakukan gugatan terhadap Perusahaan di PN Jakarta Selatan melalui gugatan No. 1065/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel tanggal 24 November 2022. Pada tanggal 3 Mei 2023 telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

33. Legal Issues and contingency (continued)

c. PT Farlatek Indonesia Tangguh

Based on cooperation contract Number: 067/FIT/PTSI/IX/2020 dated 18 September 2020. PT Farlatek Indonesia Tangguh (PT Farlatek) with the Company for Material Verification Service, Fabrication Supervision, and Administrative Assistance for the Development of Oil Fuel Kiosk Tanks.

The Company has submitted invoices totalling Rp5,102,428,813 and PT Farlatek has paid Rp3,100,000,000. The remaining balance Rp2,002,428,813 is to be settled using cheque, however the cheque could not be cashed in when presented due to insufficient balance in the PT Farlatek's bank account.

PT Farlatek considers that the business developed between PT Farlatek and the Company is an investment business therefore the losses that occur are purely investment business losses and are not debts that must be paid by PT Farlatek to the Company. Due to the Company's actions in reporting to the Regional Police of Makassar for alleged fraud, PT Farlatek suffered material and immaterial losses, therefore PT Farlatek filed a claim for compensation of Rp10,000,000,000.

The Company then reported PT Farlatek to the Makassar Police for alleged embezzlement and/or fraud through police report No.LP/B/623/VI/2022/SPKT/Polda Sulsel dated 21 June 2022.

PT Farlatek subsequently filed a law suit against the Company at the South Jakarta District Court through lawsuit no. 1065/Pdt.G/2022/ PN.Jkt.Sel dated 24 November 2022. On May 3 2023, it was decided by the Judges at the South Jakarta District Court that the South Jakarta District Court had no authority to examine and execute this case.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)

d. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT. Synerga Tata Internasional

Berdasarkan register perkara No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 13 Juli 2021, PT Sarbi Moerhani Lestari mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Synerga Tata Internasional. Atas permohonan tersebut pada tanggal 10 September 2021 Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan memberikan PKPU Sementara kepada PT Synerga Tata Internasional selama 43 hari. Sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021, terdapat 13 Kreditor yang mendaftarkan tagihan mereka dengan jumlah tagihan sebesar Rp32.506.923.616.

Berdasarkan surat keputusan No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 4 Februari 2021, Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyetujui permohonan PKPU kepada 12 Kreditor, dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar sebesar Rp27.408.724.304.

Pembayaran kewajiban kepada para kreditor pemegang saham (pihak berelasi) dan selain pemegang saham (pihak ketiga) ditetapkan sebagai berikut:

1. Kreditor pemegang saham
Piutangnya akan dikonversi menjadi saham pada PT Synerga Tata Internasional. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada tindak lanjut mengenai konversi piutang menjadi saham.
2. Kreditor selain pemegang saham
 - a. *Grace Period* pembayaran selama 1 tahun.
 - b. Hutang pokok akan dibayarkan secara bertahap selama 12 tahun, dimulai pada tanggal 24 Desember 2023 sampai dengan 24 Desember 2034.
 - c. Bunga dihapuskan.

34. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp51.732.773.530 yang diambil 24% dari laba tahun 2022.

33. Legal Issues and contingency (continued)

d. Suspension of Payment (SoP) PT. Synerga Tata Internasional

Based on case register register No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 13 July 2021. PT Sarbi Moerhani Lestari filed an application for SoP by PT Synerga Tata Internasional. Relating to this application on 10 September 2021 the Commercial Court at the Central Jakarta District Court granted a Temporary SoP to PT Synerga Tata International for 43 days. Until 7 October 2021, there were 13 creditors who registered their claim for payments totaling Rp32,506,923,616.

Based on Decree No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst dated 4 February 2021, the Commercial Court at the Central Jakarta granted SoP to 12 Creditor, totaling Rp27,408,724,304.

Payment of obligations to creditors of shareholders (related parties) and non-shareholders (third parties) is determined as follows:

1. Shareholder creditors
The receivables will be converted into shares in PT Synerga Tata Internasional. As at the reporting date, there has been no follow-up regarding the conversion of receivables into shares.
2. Non-shareholders (third parties)
 - a. *Grace period* of 1 year.
 - b. Principal debt will be paid in stages over 12 years, starting on December 24, 2023 until December 24, 2034.
 - c. Interest payable are waived.

34. Dividend

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated 20 June 2023, the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp51,732,773,530 which taken 24% from profit in 2022.

35. Manajemen Risiko Keuangan

Grup dihadapkan pada risiko keuangan yang timbul dari kegiatan operasional dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan meliputi risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Strategi Entitas, toleransi terhadap risiko dan filosofi atas manajemen risiko yang umum, ditentukan oleh manajemen Entitas sesuai dengan kondisi ekonomi dan operasi Entitas.

Risiko Mata Uang

Grup dihadapkan pada risiko fluktuasi valuta asing antara mata uang asing dan Rupiah, disebabkan karena terdapat transaksi Entitas dalam mata uang asing. Laporan keuangan Entitas disajikan dalam mata uang Rupiah sehingga Entitas dihadapkan pada risiko penjabaran yakni risiko dimana laporan keuangan untuk periode tertentu atau per tanggal tertentu akan bergantung pada kurs mata uang asing terhadap Rupiah yang berlaku di saat itu.

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan karena perubahan kurs valuta asing.

Grup menelaah tingkat kurs valuta asing secara berkala dan jika diperlukan Entitas akan mempertimbangkan penyesuaian harga jual untuk beberapa produk tertentu. Selain itu, Entitas juga dapat meminta penundaan pembayaran hutang usaha kepada pihak berelasi sampai kurs valuta asing membaik.

35. Financial Risk Management

The Group is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Entity's strategies, tolerance of risk, general risk management philosophy are determined by the Entity's management in accordance with the economic and the Entity's operating condition.

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to currency fluctuation risk between foreign currency and Rupiah, as some of the Entity's transactions are denominated in foreign currency. The Entity's financial statements are presented in Rupiah, therefore the Entity will be subjected to translation risk which is a risk that financial statements for a particular period or as at a certain date depend on the prevailing exchange rates of the foreign currency against Rupiah.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group reviews the level of foreign exchange rates periodically and, if needed, the Entity will consider an adjustment to the sale price of a few selected products. Alternatively, the Entity may also request to postpone payments to related parties until the foreign exchange rates are favourable.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 Grup memiliki aset
dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai
berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dalam Dolar Amerika Serikat	1.058.261	16.283.313.913	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	28.281	331.212.909	In SG Dollar
Dalam Dong Vietnam	381.032.735	241.955.787	In VN Dong
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar Amerika Serikat	1.022.757	15.766.822.305	In US Dollar
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Dalam Dolar Amerika Serikat	-	-	In US Dollar
Jumlah		32.623.304.914	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dalam Dolar Amerika Serikat	64.636	996.424.402	In US Dollar
Jumlah	64.636	996.424.402	Total
Aset bersih		31.626.880.512	Net Assetss

Pada tanggal 31 Desember 2023 jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap mata uang asing dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi Rp3.162.688.051 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian valuta asing atas penjabaran piutang usaha dalam mata uang asing, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul dari instrumen yang masih belum dibayarkan yang disebabkan oleh kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Risiko kredit maksimum yang bisa dicapai tercatat pada setiap saldo aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

35. Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As at 31 December 2023 the Group has monetary
assets and liabilities denominated in foreign currency,
as follows:

As at 31 December 2023 if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against foreign currency with all other variables held constant, net income after tax for the year would have been Rp3,162,688,051 higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of foreign currency-denominated trade receivables, financial assets at fair value through profit or loss, debt securities classified as available for sale and foreign currency-denominated borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
(continued)

As at 31 December 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga sebesar Rp150.659.210.754 (Catatan 6), yang merupakan keseluruhan paparan terhadap risiko kredit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas finansialnya karena ketidaktersediaan dana. Untuk mengelola risiko likuiditas ini, Entitas memonitor arus kas operasionalnya dan menjaga level kas dan setara kas Entitas. Manajemen Entitas melakukan penelaahan kebutuhan modal kerjanya secara teratur.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan pembayaran sesuai kontrak.

	< 1 tahun/year Rupiah	1 – 5 tahun/years Rupiah	> 5 tahun/years Rupiah	
Utang usaha	70.290.893.392	-	-	Trade payables
Liabilitas lainnya	273.730.575.699	29.121.021.364	118.180.897.965	Other liabilities
Jumlah	344.021.469.091	29.121.021.364	118.180.897.965	Total

Entitas telah mendapatkan komitmen dari Pemegang Saham yang akan memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan dalam memenuhi kewajiban tersebut di atas

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

36. Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2024.

35. Financial Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

As at 31 December 2023, the Group has receivables from third parties amounting to Rp150,659,210,754 (Note 6), which represent total exposure to its credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that Entity will encounter difficulty to meet its financial obligations due to shortage of funds. To manage liquidity risk, the Entity monitors its operating cash flows and maintains the level of the Entity's cash and cash equivalents. The Entity's management reviews its working capital requirements regularly.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at 31 December 2023 based on contractual payments.

The Entity has secured a commitment from the Shareholder who will continually provide financial support to meet the above liabilities.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize Shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions.

36. Management Responsibility for Financial Statement

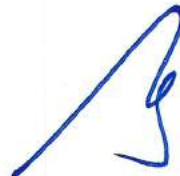
The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 15 February 2024.

PT SURVEYOR INDONESIA & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-12-2021 (AUDITED)	31-12-2020 (AUDITED)	KETERANGAN	31-12-2021 (AUDITED)	31-12-2020 (AUDITED)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas & Setara Kas	720,280,635,529	494,488,643,020	Utang Usaha	71,475,869,739	74,485,182,678
Piutang Usaha	348,423,446,864	352,570,564,871	Beban Yang Masih Harus Dibayar	214,069,214,721	245,517,177,949
Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha	(100,123,386,389)	(89,426,375,211)	Utang Pajak	25,673,777,777	8,379,747,318
<i>Piutang Usaha Bersih</i>	<u>248,300,060,475</u>	<u>263,144,189,660</u>	Pendapatan Diterima Dimuka	13,447,988,317	7,200,243,472
Piutang Lain-Lain	38,729,149,428	20,386,799,422	Utang Jangka Pendek Lainnya	26,353,459,158	17,380,299,632
Akumulasi Penyisihan Piutang Lain-Lain	(15,734,038,052)	(11,748,262,211)	Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>351,020,309,712</u>	<u>352,962,651,049</u>
<i>Piutang Lain-Lain Bersih</i>	<u>22,995,111,376</u>	<u>8,638,537,211</u>			
Persediaan	1,494,877,277	1,179,158,430			
Beban Dibayar Dimuka	91,033,542,135	116,705,618,921	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Uang Muka	16,647,923,859	26,976,665,424	Utang Afiliasi	10,343,255,468	10,343,255,468
Pajak Dibayar Dimuka	63,523,516,255	53,491,646,490	Utang Guna Usaha	23,924,382,706	26,033,432,368
Pendapatan Akan Diterima	81,493,096,842	139,929,432,635	Liabilitas Imbalan Paska Kerja	107,400,003,508	67,752,489,954
Total Aset Lancar	<u>1,245,768,763,748</u>	<u>1,104,553,891,791</u>	Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>141,667,641,682</u>	<u>104,129,177,790</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi pada Ventura Bersama	21,569,232,720	31,863,007,671	EKUITAS		
Properti Investasi	101,914,412,985	85,689,043,767	Modal Dasar	50,000,000,000	50,000,000,000
Akumulasi Penyusutan	(23,984,069,442)	(12,961,358,653)	Modal Saham Belum Ditempatkan	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Nilai Buku Properti Investasi	<u>77,930,343,543</u>	<u>72,727,685,114</u>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	25,000,000,000	25,000,000,000
Aset Tetap	825,979,451,620	781,459,552,847	Tambahan modal disetor	104,800,000	104,800,000
Akumulasi Penyusutan	(320,329,175,649)	(292,953,749,666)	Kepentingan Non Pengendali	(5,383,375,461)	(6,080,216,792)
Nilai Buku Aset Tetap	<u>505,650,275,971</u>	<u>488,505,803,181</u>	Cadangan Umum	1,039,687,477,731	946,641,545,711
Aset Hak Guna	56,703,048,267	40,419,763,137	Cadangan Bertujuan	103,229,318,848	103,229,318,848
Akumulasi Penyusutan	(28,439,477,368)	(13,925,054,138)	Komponen Ekuitas Lainnya	176,695,221,885	197,897,154,863
Nilai Buku Aset Hak Guna	<u>28,263,570,899</u>	<u>26,494,708,999</u>	Jumlah Modal Dan Cadangan	<u>1,339,333,443,003</u>	<u>1,266,792,602,630</u>
Piutang Lain-lain	11,532,184,436	11,532,184,436			
Akumulasi Penyisihan Piutang Lain-Lain	(8,527,234,035)	(8,527,234,035)	Saldo Laba		
<i>Piutang Lain-Lain Bersih</i>	<u>3,004,950,401</u>	<u>3,004,950,401</u>	Laba Tahun Berjalan	154,844,082,439	103,384,369,020
Jaminan	20,091,858,146	25,115,992,950	Jumlah Ekuitas	<u>1,494,177,525,442</u>	<u>1,370,176,971,650</u>
Aset Pajak Tangguhan	45,976,302,725	41,906,667,478			
Goodwill	2,544,027,851	4,527,027,851			
Aset tidak lancar lainnya	36,066,150,832	28,569,065,053			
Total Aset Tidak Lancar	<u>741,096,713,088</u>	<u>722,714,908,698</u>			
TOTAL ASSET	<u>1,986,865,476,836</u>	<u>1,827,268,800,489</u>	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	<u>1,986,865,476,836</u>	<u>1,827,268,800,489</u>

Dokumen ini hanya diperuntukan sebagai persyaratan yang diperlukan dalam pengadaan pekerjaan Jasa Set Up Manajemen Sistem Manajemen Pengamanan (SMP PERKAP 24 2007) di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkit Sumatera Bagian Utara


M. Haris Witjaksono
 Direktur Utama

PT SURVEYOR INDONESIA & ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2021 (AUDITED)	2020 (AUDITED)
PENDAPATAN USAHA	1,604,632,934,556	1,419,102,426,419
Beban Jasa	1,196,092,440,797	1,081,603,821,730
LABA/(RUGI) OPERASI SEBELUM KSO	408,540,493,759	337,498,604,689
LABA/(RUGI) KSO	121,168,232,722	101,160,297,661
LABA/(RUGI) OPERASI SETELAH KSO	529,708,726,481	438,658,902,350
Beban Pemasaran, Umum & Administrasi	331,507,947,542	297,836,504,781
LABA/(RUGI) USAHA	198,200,778,939	140,822,397,569
PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA		
Pendapatan Diluar Usaha	46,932,042,879	21,107,404,110
Beban Diluar Usaha	(43,556,416,872)	(28,180,206,370)
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA	3,375,626,007	(7,072,802,260)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	201,576,404,946	133,749,595,309
PAJAK PENGHASILAN		
Tahun Berjalan	44,095,496,060	26,919,678,720
Tangguhan	1,910,601,883	4,402,057,300
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN	46,006,097,943	31,321,736,020
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	155,570,307,003	102,427,859,289
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :		
Keuntungan Nilai Revaluasi Aset Tetap		-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(21,201,932,978)	(2,365,124,918)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(21,201,932,978)	(2,365,124,918)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	134,368,374,025	100,062,734,371
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	154,844,082,439	103,384,369,020
Kepentingan Non Pengendali	726,224,564	(956,509,729)
	155,570,307,003	102,427,859,291
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	133,642,875,400	101,023,765,465
Kepentingan Non Pengendali	725,498,625	(961,031,094)
	134,368,374,025	100,062,734,371

Dokumen ini hanya diperuntukan sebagai persyaratan yang diperlukan dalam pengadaan pekerjaan Jasa Set Up Manajemen Sistem Manajemen Pengamanan (SMP PERKAP 24 2007) di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkit Sumatera Bagian Utara


M. Haris Witjaksono
 Direktur Utama

PT SURVEYOR INDONESIA & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam Rupiah)




KETERANGAN	31-12-2022 (AUDITED)	31-12-2021 (AUDITED)	KETERANGAN	31-12-2022 (AUDITED)	31-12-2021 (AUDITED)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas & Setara Kas	912,940,585,985	720,280,635,529	Utang Usaha	52,832,929,107	71,475,869,739
Piutang Usaha	329,990,641,542	348,423,446,864	Beban Yang Masih Harus Dibayar	205,216,059,058	214,069,214,721
Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha	(121,067,180,593)	(100,123,386,389)	Utang Pajak	22,548,118,555	25,673,777,777
<i>Piutang Usaha Bersih</i>	<u>208,923,460,949</u>	<u>248,300,060,475</u>	Pendapatan Diterima Dimuka	15,127,701,544	13,447,988,317
Piutang Lain-Lain	28,149,106,809	38,729,149,428	Utang Jangka Pendek Lainnya	24,076,387,586	26,353,459,158
Akumulasi Penyisihan Piutang Lain-Lain	(16,224,038,051)	(15,734,038,052)	Total Liabilitas Jangka Pendek	319,801,195,850	351,020,309,712
<i>Piutang Lain-Lain Bersih</i>	<u>11,925,068,758</u>	<u>22,995,111,376</u>			
Persediaan	1,164,953,878	1,494,877,277			
Beban Dibayar Dimuka	39,315,312,417	91,033,542,135	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Uang Muka	14,313,256,118	16,647,923,859	Utang Afiliasi	10,343,255,468	10,343,255,468
Pajak Dibayar Dimuka	56,730,863,213	63,523,516,255	Utang Guna Usaha	19,447,240,990	23,924,382,706
Pendapatan Akan Diterima	107,294,942,921	81,493,096,842	Liabilitas Imbalan Paska Kerja	100,591,031,660	107,400,003,508
Total Aset Lancar	1,352,608,444,239	1,245,768,763,748	Total Liabilitas Jangka Panjang	130,381,528,118	141,667,641,682
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi pada Ventura Bersama	15,073,791,584	21,569,232,720	EKUITAS		
Properti Investasi	105,192,590,677	101,914,412,985	Modal Dasar	50,000,000,000	50,000,000,000
Akumulasi Penyusutan	(26,091,637,906)	(23,984,069,442)	Modal Saham Belum Ditempatkan	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Nilai Buku Properti Investasi	<u>79,100,952,771</u>	<u>77,930,343,543</u>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	25,000,000,000	25,000,000,000
Aset Tetap	896,145,129,641	825,979,451,620	Tambahan modal disetor	104,800,000	104,800,000
Akumulasi Penyusutan	(369,051,552,194)	(320,329,175,649)	Kepentingan Non Pengendali	(4,494,699,587)	(5,383,375,461)
Nilai Buku Aset Tetap	<u>527,093,577,447</u>	<u>505,650,275,971</u>	Cadangan Umum	1,176,909,379,167	1,039,687,477,731
Aset Hak Guna	49,148,664,916	56,703,048,267	Cadangan Bertujuan	103,229,318,848	103,229,318,848
Akumulasi Penyusutan	(25,216,186,455)	(28,439,477,368)	Komponen Ekuitas Lainnya	160,575,621,118	176,695,221,885
Nilai Buku Aset Hak Guna	<u>23,932,478,461</u>	<u>28,263,570,899</u>	Jumlah Modal Dan Cadangan	1,461,324,419,546	1,339,333,443,003
Piutang Lain-lain	11,532,184,436	11,532,184,436			
Akumulasi Penyisihan Piutang Lain-Lain	(8,527,234,034)	(8,527,234,035)	Saldo Laba		
<i>Piutang Lain-Lain Bersih</i>	<u>3,004,950,402</u>	<u>3,004,950,401</u>	Laba Tahun Berjalan	215,554,627,506	154,844,082,439
Jaminan	18,687,558,926	20,091,858,146	Jumlah Ekuitas	1,676,879,047,052	1,494,177,525,442
Aset Pajak Tangguhan	46,437,606,946	45,976,302,725			
Goodwill	2,544,027,851	2,544,027,851			
Aset tidak lancar lainnya	58,578,382,394	36,066,150,832			
Total Aset Tidak Lancar	774,453,326,781	741,096,713,088			
TOTAL ASSET	2,127,061,771,020	1,986,865,476,836	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	2,127,061,771,020	1,986,865,476,836


M. Haris Witjaksono
 Direktur Utama

PT SURVEYOR INDONESIA & ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2022 (AUDITED)	2021 (AUDITED)
PENDAPATAN USAHA	1,745,205,205,853	1,604,632,934,556
Beban Jasa	1,257,715,299,149	1,196,092,440,797
LABA/(RUGI) OPERASI SEBELUM KSO	487,489,906,704	408,540,493,759
LABA/(RUGI) KSO	131,016,055,319	121,168,232,722
LABA/(RUGI) OPERASI SETELAH KSO	618,505,962,023	529,708,726,481
Beban Pemasaran, Umum & Administrasi	354,989,890,189	331,507,947,542
LABA/(RUGI) USAHA	263,516,071,834	198,200,778,939
PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA		
Pendapatan Diluar Usaha	36,528,044,118	46,932,042,879
Beban Diluar Usaha	(32,678,289,166)	(43,556,416,872)
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA	3,849,754,952	3,375,626,007
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	267,365,826,786	201,576,404,946
PAJAK PENGHASILAN		
Tahun Berjalan	46,801,736,520	44,095,496,060
Tangguhan	4,080,911,057	1,910,601,883
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN	50,882,647,577	46,006,097,943
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	216,483,179,209	155,570,307,003
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :		
Keuntungan Nilai Revaluasi Aset Tetap	(21,380,098)	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(16,104,217,797)	(21,201,932,978)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(16,125,597,895)	(21,201,932,978)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200,357,581,314	134,368,374,025
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	215,554,627,506	154,844,082,439
Kepentingan Non Pengendali	928,551,703	726,224,564
	216,483,179,209	155,570,307,003
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	199,435,026,738	133,642,875,400
Kepentingan Non Pengendali	922,554,575	725,498,625
	200,357,581,314	134,368,374,025


M. Haris Witjaksono
 Direktur Utama